PENGGUNAAN METODE BERMAIN KARTU KATA BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PADA SISWA KELOMPOK B TAMAN KANAK-KANAK UNGGULAN AN-NUR SURABAYA

SKRIPSI

Oleh :
IIS ROFIATUL ANI
NIM. D98215025

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
JULI 2019

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Iis Rofiatul Ani
NIM	: D98215025
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan
Prodi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa SKRIPSI ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Surabaya, 12 Juli 2019

Yang Membuat Pernyataan

Iis Rofiatul Ani

NIM. D98215025

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh :

Nama : Iis Rofiatul Ani

NIM : D98215025

Judul : **PENGGUNAAN METODE BERMAIN KARTU KATA BERGAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PADA SISWA KELOMPOK B TAMAN KANAK-KANAK UNGGULAN AN-NUR SURABAYA**

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan.

Surabaya, 12 Juli 2019

Pembimbing I

Sulthon Mas'ud,S.Ag. M.Pd.I

NIP. 197309102007011017

Pembimbing 2

Yahya Aziz, M.Pd.I

NIP. 197208291999031003

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI,

Skripsi oleh Iis Rofiatul Ani ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi.

Surabaya, 29 Juli 2019

Mengesahkan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,

Dr. H. Ali Mas'ud, M.Ag., M.Pd.I

NIP. 1963123993031002

Penguji I,

Al-Qudus Nofiandri Eko Sucipto Djiwo, Lc., MHI

NIP 197311162007101001

Penguji II

Machfud Bachtiyar, M.Pd.I

NIP 197704092008011007

Penguji III

Sulthon Mas'ud,S.Ag.MPd.I

NIP. 1973091022007011017

Penguji IV

Yahya Aziz, M.Pd.I

NIP. 197208291999031003

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Iis Rofiatul Ani
NIM : D98215025
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan /Pendidikan Dasar
E-mail address : iisanie61@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
■ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Penggunaan Metode Bermain Kartu Kata Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Siswa Taman Kanak-kanak Unggulan An-Nur Surabaya

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 01 Agustus 2019

Penulis

(Iis Rofiatul Ani)

ABSTRAK

Iis Rofiatul Ani 2019. *Penggunaan Metode Bermain Kartu Kata Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Siswa Kelompok B Taman Kanak-Kanak Unggulan An-Nur Surabaya.* Skripsi Program Studi Pendidikan IslaM Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Dosen Pembimbing : Sulthon Mas'ud, S.Ag.M.Pd.I, Yahya Aziz, M.Pd.I.

Kata Kunci : Membaca Kata Benda, Bermain Kartu Kata Bergambar.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kesulitan pada siswa kelompok B dalam membaca kata benda di Taman Kanak-kanak Unggulan An-Nur Surabaya. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya hasil belajar siswa dalam membaca kata benda Alat Masak, Alat Komunikasi, Alat Kebersihan, bahwa siswa yang tidak tuntas sebesar 23,80% (Mulai Berkembang) dan 52,38% (Belum Berkembang).

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan proses kegiatan belajar mengajar dengan penggunaan metode bermain kartu kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca kata bergambar benda Alat Masak, Alat Komunikasi, Alat Kebersihan dan untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca kartu kata bergambar benda Alat Masak, Alat Komunikasi, Alat Kebersihan setelah penggunaan metode bermain kartu kata bergambar pada kelompok B di Taman Kanak-kanak Unggulan An-Nur Surabaya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan model Ikurt Lewin. Penelitian ini terdiri dari beberapa siklus dari pra-siklus, siklus I dan siklus II. Pada siklus I dan siklus II terdiri dari 4 tahapan yaitu : perencanaan, pelaksanaan (tindakan), observasi dan juga refleksi. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, penilaian non tes, dan dokumentasi. Teknik analisis pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian sebagai berikut : Penggunaan metode bermain kartu kata bergambar berkembang untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa terlihat berkembang yaitu bisa dilihat mulai dari pra siklus, sampai tindakan siklus I dan siklus II yang sudah dilakukan pada saat pembelajaran. Bisa dilihat dari kemampuan membaca mulai pra siklus sebesar 14 % dan kemudian di penelitian selanjutnya yaitu siklus 1 sebesar 47,61%. Dan kemudian di Penelitian Tindakan Kelas pada siklus yang ke II mengalami peningkatan sebanyak 90%. Sehingga penelitian dengan menggunakan kartu kata bergambar yaitu mengalami peningkatan ynag sangat baik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL.....i
HALAMAN MOTTO.....ii.
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....iv
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....v
LEMBAR PUBLIKASI.....vi
PERSEMBAHAN.....vii
DAFTAR ISI.....vii
DAFTAR TABEL.....ix
DAFTAR GAMBAR.....x
DAFTAR RUMUS.....xi
DAFTAR LAMPIRAN.....xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....1
B. Rumusan Masalah.....8
C. Tindakan Penelitian.....9
D. Tujuan Penelitian.....10
E. Lingkup Penelitian.....10
F. Signifikan Penelitian.....11

BAB II KAJIAN TEORI

A. Pengertian Metode Pembelajaran.....13
B. Bermain.....15
C. Kartu Kata Bergambar.....16
D. Kemampuan Membaca.....18
E. Keterkaitan Kartu Kata Bergambar Dalam Kemampuan Membaca.....21
F. Kemampuan Membaca Kata.....21

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III METODE DAN RANCANGAN PENELITIAN

A.. Metode Penelitian 23
B. *Setting* Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian 25
C. Variabel yang diselidiki 26
D. Rencana Tindakan 26
E. Data dan Cara Pengumpulannya 31
F. Teknik Analisis Data 42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian 50
B. Tahap Pra Tindakan 51
C. Tahap Siklus I 55
D. Tahap Siklus II 71
E. Pembahasan 87

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 90
B. Saran 91
DAFTAR PUSTAKA 93

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Penilaian Observasi Aktivitas Guru 33
Tabel 3. 2 Penilaian Observasi Aktivitas Anak 34
Tabel 3. 3 Instrumen Pedoman Wawancara Bagi Guru Sebelum Penelitian 37
Tabel 3. 4 Instrumen Pedoman Wawancara Bagi Guru Setelah Penelitian 37
Tabel 3. 5 Kemampuan Membaca Menggunakan Rubrik Penilaian..... 38
Tabel 3. 6 Kriteria Penilaian Kemampuan Membaca Melalui Kegiatan Bermain Kartu Kata Bergambar 39
Tabel 3. 7 Kriteria Penilaian Untuk Siswa Terhadap Kemampuan Membaca Melalui Kegiatan Bermain Kartu Kata Bergambar..... 41
Tabel 3. 8 Skala Nilai Rata-Rata Kelas..... 45
Tabel 3. 9 Presentase Ketuntasan dalam Belajar 46
Tabel 3. 10 Kriteria Penilaian Observasi Aktivitas Anak 47
Tabel 3. 11Kategori Penilaian hasil Observasi Aktivitas Pendidik 47
Tabel 4. 1 Hasil Nilai Kemampuan Anak Mengenal Kartu Kata Bergambar..... 53
Tabel 4. 2 Hasil Nilai Keseluruhan Anak Pada Pra Siklus 54
Tabel 4. 3 Penilaian Observasi Aktivitas Guru 62
Tabel 4. 4 Penilaian Observasi Aktivitas Anak 65
Tabel 4. 5 Hasil Nilai Anak Mengenal Kartu Kata Bergambar 67
Tabel 4. 6 Hasil Nilai Keseluruhan Anak Pada Siklus 1..... 68
Tabel 4. 7 Penilaian Observasi Aktivitas Guru 78
Tabel 4. 8 Hasil Nilai Kemampuan Anak Mengenal Kartu Kata Bergambar..... 83
Tabel 4. 9 Hasil Nilai Keseluruhan Anak Pada Siklus II 84

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Model Penelitian Tindakan 25

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR RUMUS

Rumus 3. 1 Menghitung Nilai Rata-Rata 44
Rumus 3. 2 Rumus Ketuntasan Nilai Belajar..... 46
Rumus 3. 3Rumus Observasi Anak 47
Rumus 3. 4 Rumus Observasi Pendidik 47

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR LAMPIRAN

Gambar 5. 1 Pembelajaran di Kelas TK B2 An-Nur.....96
Gambar 5. 2 Siswa TK B2 An-Nur Sudah Lancar Membaca..... 96
Gambar 5. 3 Siswa TK B2 An-Nur Yang Belum Lancar Membaca..... 97

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pribadi anak memanglah sangat unik. Kita merasa kadang tingkah anak-anak itu lucu dan sangat menggemaskan, bahkan kadang anak juga mempunyai sifat yang menjengkelkan, tetapi itulah dunia anak-anak. Dunia mereka itu penuh kejutan, rasa ingin tahunya sangat tingggi, selalu mencari hal baru, bermain dan belajar juga sangat penting bagi dunia anak-anak, dan pertumbuhan anak-anak sangat berkembang sesuai dengan perkembangan anak tersebut. Anak adalah anak-anak, bukan orang dewasa yang berukuran mini. Anak juga mempunyai dunia sendiri yang khas dan kita bisa melihatnya dari lingkungan anak-anak tersebut. Dunia bermain juga sangat penting bagi anak-anak, karena bermain itu penuh semangat dan menimbulkan rasa yang menyenangkan.[1]

Menurut Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Angka 14, dari undang-undang ini dikatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun. Pemberian rangsangan pendidikan merupakan upaya yang dilakukan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak, agar anak memiliki kesiapan yang matang untuk pendidikan selanjutnya.[2]

Pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini yaitu sangatlah pesat, anak usia 0-6 tahun sangatlah tepat berada pada masa keemasan (*Golden Age*), pada

[1] Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar dalam Beberapa Aspeknya*, (Jakarta: Tambra Raya, 2011), 3.
[2] Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 Angka 14.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masa ini anak sangat berpotensi dalam mempelajari hal baru dengan cepat dan masa-masa ini tidak akan pernah bisa terulang kembali. Jenjang pendidikan yang sangat cocok bagi anak usia 0-6 tahun yaitu salah satunya di Taman Kanak-kanak (TK).[3]

Terdapat suatu hadits tentang mencari ilmu, yang bunyinya sebagai berikut:[4]

أُطْلُبُواْ اْلعِلْمَ وَلَوْبِالصِّيْنِ, فَإِنَّ طَلَبَ اْلعِلْمِ فَرِيْضَةُ عَلىَ كُلِّ مُسْلِمٍ , إِنَّ اْلمَلاَئِكَةَ تَضَعُ أَجْنِحَتَهاَ لِطَالِبِ اْلعِلْمِ رِضَاءً بِمَا يَطْلُبُ .(رواه ابن عبد البر).

Artinya: Carilah ilmu sekalipun di negeri Cina, karena sesungguhnya mencari ilmu itu wajib atas setiap muslim. Sesungguhnya para Malaikat menaungkan sayapnya kepada orang yang mencari ilmu karena rida terhadap amal perbuatannya itu. (Riwayat Ibnu Abdul Barr)

Maksud hadits di atas yaitu mencari ilmu itu hukumnya wajib, apalagi dalam menangani pentingnya ilmu dalam melakukan suatu amalan, baik itu amalan dunia maupun amalan akhirat. Jadi kita semua umat manusia di haruskan untuk mencari ilmu yaitu dengan cara belajar dan juga belajar, supaya suatu saat nanti kita semua bisa menjadi orang yang sangat berguna bagi agama, bangsa, dan orangtua. Sebagaimana dalam pepatah dikatakan bahwa “Ketika belajar di waktu kecil bagaikan mengukir di atas batu, sedangkan belajar sesudah dewasa bagaikan mengukir di atas air. Maksudnya yaitu kalau kita sudah di tanamkan belajar ilmu di waktu kecil maka ketika dewasa kita tinggal mengingat atau mengulang saja apa yang pernah dipelajari pada saat waktu masih kecil. Sedangkan hadits di atas

[3]Tarigan, Henry Guntur, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. (Bandung: Angkasa, 2008),5.
[4]Sayyid Ahmad Al-Hasyimi, *Syarah Mukhtaarul Ahaadits* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1993), 143.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

juga dikatakan bahwa tuntutlah ilmu sampai ke negeri Cina, artinya negeri yang paling jauh, maksudnya yaitu kita diharuskan untuk mencari ilmu apa pun selagi itu ilmu yang bermanfaat bagi kepentingan orang banyak.

Mencari ilmu itu sudah harus ditanamkan sejak dari kecil, supaya bisa membantu proses pertumbuhanan dan perkembangan anak, baik itu dalam perkembangan jasmani dan perkembangan rohani, tujuannya yaitu sebagai awal persiapan untuk memasuki ke jenjang pendidikan selanjutnya. Anak adalah manusia kecil yang mempunyai kemampuan yang harus dikembangkan lagi. Anak memiliki ciri khas yang berbeda dengan orang dewasa dan juga mempunyai perkembangan dan kebutuhan tertentu.[5] Anak mempunyai pola pikir yang nyata, dan pola pikir anak tersebut bisa didapat dari pengalaman di lingkungan sekitarnya atau bisa juga didapat dari benda-benda nyata, jadi anak masih membutuhkan bimbingan dan pengawasan dari orang tua.

Pendidikan harus kita tanamkan sejak kecil pada anak usia dini, jadi orang tua juga harus mempercayakan, pendidikan dan bimbingannya ke lembaga pendidikan anak usia dini yang sesuai yaitu (Taman Kanak-kanak) agar anak bisa mempunyai pengalaman belajar lebih banyak lagi. Lembaga taman kanak-kanak sudah pasti mempunyai pengalaman dalam mendidik anak. Pendidikan di taman kanak-kanak biyasanya dilakukan dengan cara yang menyenangkan supaya anak bisa merasa nyaman dalam belajar dan menerima ilmu yang telah diberikan oleh gurunya.

[5]Sofia Hartati, *Perkembangan Belajar Pada Anak Usia Dini*, (Jakarta: Dirjen Pendidikan Tinggi Depdiknas, 2005), 7.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Taman kanak-kanak pada umumnya yaitu masih dalam tahap pengenalan tentang simbol-simbol bahasa. Anak-anak pada taman kanak-kanak kelas B perlu dibiasakan untuk melihat buku, membolak balik buku dan kemudian membacanya. Supaya pada saat memasuki kelas 1 Sekolah Dasar anak-anak sudah bisa mengenal simbol-simbol pada buku yang mengandung makna yang bisa diucapkan.

Membaca dan penguasaan kosa kata mempunyai peran penting yaitu sebagai modal dalam perkembangan bahasa anak. Berbicara juga sangat penting bagi kehidupan manusia karena lewat serangkaian kata-kata yang bisa diucapkan, ataupun keinginan, pikiran, kebutuhan, dan perasaan yang bisa diungkapan lewat berbicara. Apabila kemampuan berbicara mengalami keterlambatan maka anak akan mengalami kesulitan dalam berbicara kepada lingkungan sosialnya. Jika ini terjadi maka anak akan merasa terkucilkan oleh orang-orang disekelilingnya dan menjadikan anak frustasi dalam bersosialisasi.[6]

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti di taman kanak-kanak B2 Unggulan An-Nur Surabaya mengenai kemampuan membaca belum sesuai harapan. Dari 21 anak rata-rata ketuntasan anak terdapat 6 anak yang sudah bisa membaca tulisan sederhana dengan lancar, tetapi masih ada 15 anak yang masih belum bisa membaca dengan lancar walaupun mereka sudah mengenal huruf. Kegiatan belajar atau penyampaian materi membaca harus dilakukan dengan melibatkan anak secara langsung pada saat pembelajaran dan juga harus menggunakan media yang menarik supaya anak-anak bisa antusias

[6]Yanti Sukaesi, Metode Bermain Kartu Kata Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan PRA Membaca Pada Anak Taman Kanak-Kanak, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Volume 6, Nomor 1, Tahun 2015, 27.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam proses pembelajaran membaca. Penggunaan media kartu kata bergambar yaitu sebagai media belajar di taman kanak-kanak B yang berfungsi untuk meningkatkan kemampuan membaca kata bagi anak. Jadi kartu kata bergambar sebagai media pembelajaran masa kini yang sangat dibutuhkan untuk anak-anak.

Untuk mengetahui masalah yang ada di kelompok B peneliti mengadakan perbaikan pembelajaran dengan menggunakan kartu kata bergambar yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan kemampuan anak dalam membaca. Peneliti memilih dengan kartu kata bergambar karena anak akan lebih tertarik, sehingga anak menjadi senang dan antusias.

Perancang pembelajaran dilakukan oleh guru, jadi guru harus pintar dalam memilih media yang sesuai dengan materi pembelajaran. Guru harus bisa mengenal karakteristik dari berbagai media supaya media yang digunakan juga sesuai dengan materi pembelajaran. Walaupun sudah banyak media yang canggih atau elektronik, media yang sederhana juga harus digunakan dalam pembelajaran. Suatu saat pasti media yang sederhana juga sangat dibutuhkan oleh guru dalam proses pembelajaran, atau bisa dikombinasikan antara media yang canggih dan media yang sederhana agar menjadi media pembelajaran yang multifungsi. Pada saat pembelajaran guru juga harus menyesuaikan situasi dan menggunakan media yang menarik bagi anak, agar pembelajaran bisa menyenangkan dan mudah di ingat oleh anak.

Sekolah dikatakan berhasil yaitu ditentukan pada awal pra sekolah di taman kanak-kanak kelompok B, jadi pada masa ini anak harus bener-bener diarahkan atau dibimbing pada dasar keterampilan pembelajaran yang kuat,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

supaya anak mempunyai keyakinan dan kemampuan yang berkembang pada pembelajaran selanjutnya. Metode yang bisa digunakan dalam pembelajaran yaitu menggunakan media kartu kata bergambar sebagai cara untuk mengajarkan membaca kata khususnya pada anak kelompok B2 di taman kanak-kanak An-Nur Surabaya.

Penelitian dengan menggunakan media kartu kata bergambar telah dilakukan oleh beberapa orang. Penelitian yang dilakukan oleh Lely Halimah berjudul "*Metode Bermain Kartu Kata Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Pra Membaca Pada Anak Taman Kanak-kanak*".[7] Berdasarkan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Elliot yang dilakukan oleh peneliti, diperoleh rata-rata hasil kemampuan pra membaca pada siklus I 60%, pada siklus II meningkat menjadi 63,3%, dan pada siklus III meningkat menjadi 70%. Dengan demikian kegiatan pra membaca mengalami peningkatan melalui metode bermain kartu kata bergambar. Penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti sama-sama menggunakan metode bermain kartu kata bergambar. Adapun perbedaannya terletak pada masalah yang diangkat, penelitian sebelumnya masalah yang diangkat lebih difokuskan pada peningkatan pra membaca anak, sedangkan penelitian sekarang lebih difokuskan pada peningkatan kemampuan membaca pada siswa kelompok B.

Penelitian sama dilakukan oleh Ni'matushobakh berjudul "*Upaya Peningkatan Kemampuan Pengenalan Kata Dengan Media Kartu Kata*

[7]Leli Halimah, Metode Bermain Kartu Kata Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan PRA Membaca Pada Anak Taman Kanak-Kanak, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Volume 6, Nomor 1, Tahun 2015, 20.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bergambar Pada Kelompok B.1 Di RA Muslimat NU Tanggulrejo 2 Tempuran Kabupaten Magelang Tahun 2013/2014".[8] Berdasarkan Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan oleh peneliti dengan II siklus, pada siklus 1 sebesar 38,9% dan siklus II sebesar 83,3%, sehingga pada setiap siklusnya mengalami peningkatan yang signifikan.

Keterkaitan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada kegiatan kemampuan pengenalan kata, metode penelitian yang digunakan juga ada persamaan yaitu menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Adapun perbedaannya terletak pada masalah yang diangkat peneliti sebelumnya lebih fokus pada kemampuan mengenal kata dengan menggunakan media kartu kata bergambar sedangkan masalah yang diangkat oleh peneliti sekarang lebih difokuskan pada kemampuan membaca pada siswa kelompok B.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Dewi Masfiah yang berjudul "*Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Anak Kelompok B Tk Kyai Hasyim Surabaya*".[9]Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti, tingkat keberhasilan dalam upaya meningkatkan kemampuan berbicara anak yang dalam penelitian ini terjadi peningkatan dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak yang ditunjukkan pada siklus 1 dan 2, siklus 1 mencapai 60% sedangkan siklus 2 mencapai 85% dalam penelitian tersebut membuktikan bahwa melalui media kartu kata

---

[8]Ni'matushobakh, "Upaya Peningkatan Kemampuan Pengenalan Kata Dengan Media Kartu Kata Bergambar Pada Kelompok B.1 Di RA Muslimat NU Tanggulrejo 2 Tempuran Kabupaten Magelang Tahun 2013/2014". Skripsi__(Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta,2014).

[9]Dewi Masfiah, "Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Anak Kelompok B Tk Kyai Hasyim Surabaya".PG Paud, Fip, Unesa Tahun 2013/2014". Skripsi__(Univesritas Negeri Surabaya, Surabaya, 2014).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bergambar dapat meningkatkan kemampuan anak dalam berbicara. Adapun perbedaannya terletak pada masalah yang diangkat, peneliti sebelumnya lebih fokus pada kemampuan berbicara pada kelompok B, sedangkan masalah yang diangkat oleh peneliti lebih difokuskan pada peningkatan kemampuan membaca pada kelompok B. Perbedaan juga terletak pada kemampuan yang dikembangkan yaitu berbicara tapi menggunakan metode yang sama yaitu media kartu kata bergambar.

Untuk mengembangkan kemampuan membaca pada anak taman kanak-kanak bisa menggunakan cara yang menyenangkan yaitu bisa melalui bermain.Penulis ingin meneliti langsung dengan menggunakan media kartu kata bergambar yang berguna untuk meningkatkan kemampuan membaca di taman kanak-kanak unggulan An-Nur Surabaya, khususnya di kls B2. Metode yang digunakan penulis yaitu metode penelitian tindakan kelas. Dari uraian di atas maka penulis mengambil judul **"Metode Bermain Kartu Kata Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Siswa Kelompok B Taman Kanak-kanak Unggulan An-Nur Surabaya".**

B. Rumusan Masalah

Dari uraian yang ada di latar belakang tersebut maka bisa dirumuskan suatu masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode kartu kata bergambar dalam meningkatkan kemampuan membaca pada siswa kelompok B di Taman kanak-kanak Unggulan An-Nur Surabaya?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Bagaimana peningkatan kemampuan membaca melalui penggunaan media kartu kata bergambar pada siswa kelompok B di Taman kanak-kanak Unggulan An-Nur Surabaya?

C. Tindakan Penelitian

Peneliti memilih tindakan untuk memecahkan suatu masalah pada siswa kelompok B di Taman Kanak-kanak Unggulan An-Nur Surabaya pada kemampuan pemahaman anak dalam membaca adalah dengan kegiatan membaca kartu kata bergambar. Dengan menggunakan kegiatan pembelajaran melalui media kartu kata bergambar. Media kartu kata bergambar merupakan kartu yang dibuat oleh gurunya sendiri, kartunya yaitu berukuran lebihbesar, berisi kata dan ditambah dengan gambar. Gambar mempunyai sifat yang nyata yang berguna untuk memperjelas suatu masalah. Gambarnya juga bagus bisa disesuaikan dengan tema setiap minggunya.

Fungsi dari media kartu kata bergambar yaitu bisa menimbulkan ketertarikan pada proses pembelajaran agar pembelajaran lebih menyenangkan, dan anak akan lebih termotivasi dalam belajar membaca, sehingga materi yang disampaikan oleh guru lebih mudah diserap siswa dengan baik.

Media kartu kata bergambar juga mempunyai tujuan yaitu supaya siswa ada ketertarikan atau antusias dalam membaca dan juga menimbulkan rasa senang sehingga tertanamkan konsep pemahaman membaca suku kata di dalam pikirannya dan setelah berangsur-angsur dapat meningkat pada perkembangan membacanya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai tujuan yang ingin dicapai yaitu untuk mengetahui:

1. Penggunaan media kartu kata bergambar bisa dideskripsikan dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca pada siswa kelompok B2 di Taman Kanak-kanak Unggula An-Nur Surabaya.
2. Peningkatan kemampuan membaca bisa kita ketahui melalui penggunaan kartu kata bergambar pada siswa kelompok B Taman Kanak-kanak Unggulan An-Nur Surabaya.

E. Lingkup Penelitian

Supaya tujuan penelitian permasalahan yang dikaji tidak menyimpang, lingkup penelitian dibatasi sebagai berikut:

1. Siswa kelompok B2 yang berusia 5-6 tahun yaitu sebagai subjek penelitian di Taman Kanak-kanak Unggulan An-Nur Surabaya, yang berjumlah 21 siswa dan jadwal sekolah mulai hari senin sampai hari jum'at.
2. Fokus penelitiannya yaitu dengan menggunakan media kartu kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelompok B2.
3. Indikator yang akan digunakan dalam peneliti meliputi:
   a. Mengidentifikasi huruf dalam kartu kata bergambar tentang benda
   b. Membaca suku kata tentang benda (alat komunikasi, alat kebersihan, alat masak)
   c. Siswa disuruh untuk memasukkan kartu kata bergambar kedalam amplop yang ada di depan sesuai dengan jenis bendanya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Signifikan Penelitian

Yang diharapkan dari penelitian ini yaitu bisa bermanfaat dan keikutsertaan dalam hal yang baik untuk semua pihak. Manfaat penelitian tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat yang diharapkan dari segi teoritis yaitu:

a. Suatu capaian bisa didapatkan melalui pengetahuan dari pembelajaran dan ilmu pendidikan.

b. Bisa dibuat referensi untuk mengembangkan pendidikan di Indonesia melalui media pembelajaran.

2. Manfaat praktisnya yaitu:

a. Manfaat bagi Guru

Bisa dijadikan sebagai referensi atau masukan supaya hasil kerja lebih meningkat dan kreatifitas guru dalam memilih media lebih berkembang dan lebih tepat sesuai materi pembelajaran.

b. Manfaat bagi Peneliti

Peneliti bisa mengetahui bagaimana pengaruh terhadap media kartu kata bergambar dalam meningkatkan kemampuan membaca bagi siswa. Dan peneliti juga mendapatkan pengalaman yang mudah dan senang.

c. Manfaat bagi Anak

Anak dapat ditingkatkan perkembangan kemampuan membacanya. Anak lebih termotivasi dengan adanya media kartu kata bergambar, dan Anak juga sangat senang dalam mengikuti proses pembelajaran membaca sehingga kemampuan membacanya meningkat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Manfaat bagi Orang Tua Siswa

Orang tua dapat ikut merasakan manfaat dari hasil penelitian, yakni anak-anak mereka dalam kemampuan membacanya meningkat dan dapat menguasai melalui penelitian ini. Dengan demikian, orang tua bisa menindak lanjuti pada saat anak berada di lingkungan keluarga.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pengertian Metode Pembelajaran

1. Metode

Metode pembelajaran merupakan cara yang dipakai untuk menerapkan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata untuk mencapai tujuan pembelajaran.[10] Kegiatan belajar siswa di Taman Kanak-kanak yaitu mempunyai tujuan untuk membantu meletakkan dasar kearah perkembangan yang sangat penting bagi siswa yaitu perkembangan keterampilan, sikap, pengetahuan yang berguna untuk menyesuaikan dengan lingkungan yang ada disekitarnya. Untuk mencapai tujuan tersebut guru harus menggunakan metode pembelajaran yang lebih menekankan pada aktivitas siswa daripada aktivitas guru, dan metode pembelajaran bagi siswa usia dini harus yang menyenangkan bagi siswa.

Berikut merupakan metode pembelajaran siswa usia Taman Kanak-kanak, seperti: bermain, karyawisata, bercakap-cakap, demonstrasi, proyek dan pemberian tugas

a. Bermain

Bermain merupakan kegiatan yang memberikan kesenangan, kegiatan bermain dilakukan dengan cara pura-pura atau tidak serius, juga mempunyai unsur berpetualang didalamnya dan bermain juga mempunyai unsur yang sangat penting bagi pertumbuhan dan perkembangan anak.

---

[10]Moeslichatoen, *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*, (Jakarta: Rineke Cipta, 2004), hlm. 3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Karyawisata

Karyawisata bagi taman kanak-kanak sangatlah menyenangkan, bisa memberikan pengalaman yang lebih luas kepada anak yang tidak mungkin bisa ditemukan pada saat pembelajaran di dalam kelas, seperti melihat bmacam-macam hewan, mengamati proses pertumbuhan dan bermacam-macam kegiatan transportasi, dan lain sebagainya. Untuk itu karyawisata bagi anak sangat bagus karena anak akan belajar dengan pengalamannya sendiri.

c. Bercakap-cakap

Bercakap-cakap sangatlah penting bagi perkembangan anak Taman Kanak-kanak yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berkomunikasi dengan orang lain, serta bisa juga menyatakan perasaan. Jadi metode bercakap-cakap bagi taman kanak-kanak sangatlah cocok untuk membantu perkembanagan sosial, dan bahasa.

d. Bercerita

Bercerita merupakan media untuk menyampaikan sesuatu melalui perasaan. Seperti sedih, senang, ataupun sedang dalam keadaan marah.

e. Demonstrasi

Demonstrasi merupakan kemampuan menunjukkan atau menjelaskan cara-cara mengerjakan sesuatu. Melalui demonstrasi bisa mengembangkan kemampuan mengamati secara teliti dan cermat.

f. Proyek

Metode proyek merupakan kemampuan anak dalam memecahkan suatu masalah yang dialami anak dalam kehidupan sehari-hari, dengan metode ini anak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lebih termotivasi dalam melakukan kerja sama dengan sepenuh hati. Metode proyek sangat bagus untuk melatih tanggung jawab seorang anak dan pengalaman bisa lebih bermakna.

g. Pemberian Tugas

Metode pemberian tugas yaitu pekerjaan tertentu yang harus dilakukan oleh anak yang sedang mendapat tugas, seperti guru memberikan pekerjaan rumah (PR) maka akan melatih anak dalam hal menyelesaikan kegiatan secara nyata dan mampu menyelesaikan secara tuntas. Dengan metode pemberian tugas mampu mengembangkan kemampuan bahasa anak dan juga melatih kemampuan mendengar.

B. Bermain

1. Bermain Sebagai Metode

Bermain adalah suatu kegiatan yang sangat disenangi oleh anak, dengan berbagai situasi dan tempat anak selalu menyempatkan penggunaannya sebagai area bermain dan permainan. Kemampuan bermain merujuk pada kemampuan terlibat dalam kegiatan dengan teman sebaya yang menggunakan mainan, peralatan, dan material. Kegiatan belajar di Taman Kanak-kanak lebih banyak melakukan bermain. Pada dasarnya situasi taman kanak-kanak di desain untuk area bermain, karena dunia anak juga termasuk dunia bermain, dan bermain biasanya diselingi dengan belajar.

Metode bermain sangat berarti bagi perkembangan belajar anak. Karena bermain juga bisa digunakan sebagai metode pembelajaran. Oleh karena itu guru

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

juga harus menggunakannya sebagai metode kegiatan pelaksanaan program taman kanak-kanak selanjutnya.

C. Kartu Kata Bergambar

1. Pengertian Kartu Kata Bergambar

Kartu kata bergambar merupakan kartu yang berisi kata-kata dan terdapat gambar yang berfungsi untuk memudahkan siswa dalam membaca kata menggunakan kartu kata bergambar. Dan bisa dijadikan media untuk pembelajaran selanjutnya. Dari kartu kata bergambar tersebut nanti siswa akan menemukan macam-macam kartu yang berbeda tulisan serta gambarnya. Kartu kata bergambar juga merupakan media yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan dalam membaca.

2. Cara Membuat Kartu Kata Bergambar

Kartu kata bergambar dibuat dengan menggunakan kertas karton, kenapa memilih kertas karton, karena biar kartu tersebut tidak mudah sobek. Dan ditempeli gambar sesuai dengan kata yang bermakna tersebut.

3. Manfaat Kartu Kata Bergambar

Kartu kata bergambar mempunyai manfaat yaitu sebagai berikut:

a. Siswa lebih mudah dalam mengenal (kata benda)
b. Melatih siswa untuk lebih mudah dalam memahami susunan huruf
c. Bermain secara langsung menjadikan siswa tidak mudah bosan pada saat pembelajaran berlangsung.

4. Langkah-langkah Kegiatan Bermain Kartu Kata Bergambar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kartu kata bergambar merupakan media pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca. Terutama terdapat kartu yang berbeda tulisan serta gambarnya, untuk siswa taman kanak-kanak kelompok B2. Dalam melakukan kegiatan bermain kartu kata bergambar perlu dilakukan beberapa langkah-langkah, yaitu:

a. Menyiapkan Alat dan Bahan

1) Penggaris
2) Gunting
3) Potongan kartu
4) Potongan gambar
5) Amplop
6) Lem atau solasi
7) Crayon
8) Spidol

b. Langkah-langkah Bermain Kartu kata bergambar

1) Guru menjelaskan terlebih dahulu apa itu kartu kata bergambar kepada siswa
2) Guru mengaduk kartu kata bergambar supaya kartunya dalam kondisi teracak
3) Guru meminta siswa untuk mengambil kartu kata bergambar lalu membacanya

c. Cara Pembuatan Kartu Kata Bergambar

1) Gunting tulisan terlebih dahulu sesuai dengan kata benda tersebut, seperti contoh tema alat komunikasi (radio, laptop) dan lain-lain.
2) Kemudian gunting gambar yang menunjukkan kata tersebut

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Potongan tulisan dan gambar kemudian rekatkan sesuai dengan gambar dan kata tersebut menggunakan lem.

D. Kemampuan Membaca

1. Pengertian Kemampuan Membaca

Dalam al Qur'an surah al-'Alaq yang berbunyi (اقْرَأْ) yang artinya Bacalah. Adalah kata pertama yang diwahyukan kepada Rasulullah Muhammad, ayat tersebut turun pada awal-awal kenabian ketika beliau belum mengetahui apa itu kitab dan apa itu iman, lalu Jibril 'alaihis salam datang kepada Beliau membawa wahyu dan menyuruh Beliau membaca, ia berkata, "Bacalah". Membaca adalah kewajiban bagi setiap insan, karena seseorang tidak mampu mempelajari sesuatu sedangkan dia tidak membaca.[11]

Belajar membaca juga membutuhkan waktu, kesabaran, dan kesiapan. Menurut Eliason, keinginan membaca lebih besar jika membacanya menggunakan media gambar atau huruf sejak awal perkembangannya. Karena mereka bisa tahu bahwa membaca juga lebih meyenangkan. Bahan untuk membaca juga harus disesuaikan dengan pengalaman dan bahasa siswa. Buku-buku yang dikenalkan juga harus menggunakan kejadian-kejadian yang sering dijumpai oleh siswa.

2. Perkembangan Kemampuan Membaca Pada Anak Usia Dini

Perkembangan kemampuan membaca pada anak usia dini tidak bisa dipaksakan, tetapi sedikit demi sedikit yang dicantumkan dalam proses pembelajaran. Anak lama-lama akan mengalami perkembangan kemampuan

[11]https://tafsirweb.com/12867-surat-al-alaq-ayat-1.html.diakses pada tanggal 25 Maret 2019, pukul 09:11

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membaca secara bertahap. Menurut Steinberg mengatakan ada empat tahap perkembangan:

1) Tahap timbulnya kesadaran terhadap tulisan

Pada tahap ini anak sudah mampu mengetahui bahwa buku itu sangat penting walaupun hanya sekedar dilihat atau dibolak-balik saja.

2) Tahap membaca gambar

Pada tahap ini anak sudah menyadari bahwa buku memiliki karakteristik khusus, seperti judul, halaman, huruf, kata dan kalimat serta tanda baca. Anak sudah mampu membedakan bahwa buku terdiri dari bagian depan, tengah dan belakang. Pada usia taman kanak-kanak di tahap ini anak biyasanya pura-pura membaca buku, memberi makna gambar, walupun makna tersebut tidak cocok dengan gambar tersebut.

3) Tahap pengenalan bacaan

Ditahap ini anak usia taman kanak-kanak sudah mampu menggunakan tiga bahasa seperti, bunyi huruf, arti kata, dan aturan kata atau kalimat secara bersama-sama. Anak sudah mampu mengenal tanda-tanda yang terdapat pada benda-benda dilingkungannya.

4) Tahap membaca lancar

Pada tahap ini anak sudah mampu membaca bacaan dengan lancar, sudah bisa membaca berbagai jenis buku yang berbeda dan langsung berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.

3. Tujuan Kemampuan Membaca

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kemampuan membaca mempunyai tujuan yaitu untuk persiapan membaca, karena saat ini masih belum diajarkan membaca yang sebenarnya, dan kegiatan ini baru awal dalam kegiatan membaca. Pembelajaran membaca di taman kanak-kanak harus diajarkan dengan berurutan, artinya yaitu sesuai dengan kebutuhan, minat perkembangan, dan karakteristik anak.

4. Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca

1) Faktor fisiologis

Faktor ini mencakup kesehatan fisik, dan perkembangan. Jika terjadi kekurangmatangan secara fisik maka dapat menyebabkan siswa gagal dalam meningkatkan kemampuan membaca.

2) Faktor intelektual

Faktor yang mempengaruhi kecerdasan secara umum dengan rata-rata untuk peningkatan remidial membaca.

3) Faktor lingkungan

a) Latar belakang dan pengalaman siswa di rumah

Lingkungan dirumah juga mampu membentuk pribadi, sikap dan kemampuan siwa dalam belajar. Kondisi dirumah sangat mempengaruhi pribadi dan penyesuaian diri, ada gilirannya untuk membantu ataupun menghalangi proses belajar membaca dirumah.

b) Faktor sosial ekonomi

Faktor sosial ekonomi orang tua juga mempengaruhi lingkungan siswa tersebut. Siswa yang berasal dari keluarga yang memberikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

banyak kesempatan untuk belajar membaca dan mempunyai minat baca yang lebih baik.

E. Keterkaitan Kartu Kata Bergambar Dalam Kemampuan Membaca

Kartu kata bergambar merupakan proses pembelajaran sebagai media yang bertujuan untuk memudahkan siswa dalam belajar membaca (kata benda) dan juga minat baca siswa lebih meningkat. Dikatakan sebagai media kartu kata bergambar bentuknya harus lebih besar supaya siswa lebih mudah mengetahui susunan huruf.

Media pembelajaran dengan kartu kata bergambar mempunyai keterkaitan dengan kemampuan membaca dan itu bisa diketahui dengan melihat seberapa hasil yang mempengaruhi terhadap peningkatan dalam hal membaca pada siswa dengan menggunakan media kartu kata bergambar tersebut untuk meningkatkan kemampuan membaca pada anak taman kanak-kanak unggulan An-Nur Surabaya.

F. Kemampuan Membaca Kata

1. Pengertian Kemampuan Pengenalan Kata

Pengenalan kata merupakan kemampuan dalam menunjuk kata yang dikenali menggunakan teks tertulis atau cerita. Pada usia 4-6 tahun anak sudah mulai tertarik dengan berbagai simbol persiapan membaca. Oleh karena itu orangtua maupun pendidik perlu untuk menstimulasi siswa agar peka terhadap lingkungan dan dan bisa dikenalkan beberapa kata guna untuk merangsang persiapan membaca anak.

Membaca permulaan yaitu dimulai dengan mengenal kata, mengenal kata sejak usia dini sangat bermanfaat bagi anak untuk persiapan membaca

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dijenjang yang lebih lanjut. Permainan kartu kata bergambar ini menampilkan kata yang utuh, membacanya juga secara utuh tanpa harus mengeja huruf.

Membaca juga merupakan rangsangan dalam penglihatan anak. Dengan memperlihatkan kata-kata dengan huruf yang besar akan melatih indera penglihatan pada anak. Kartu kata bergambar dapat dipergunakan untuk mengenalkan membaca pada tahap awal. kartu kata bergambar dapat dipergunakan untuk mengenalkan konsep membaca permulaan pada taman kanak-kanak kelompok B2 atau usia 5-6 tahun dengan gambar sebagai simbolnya.

Kartu kata bergambar memiliki kelebihan yaitu sebagai metode sekaligus media, berupa permainan kartu baca yang berisi tulisan yang bermanfaat untuk meningkatkan membaca dan penguasaan kosa kata dengan cepat bagi anak. Pemilihan kata-kata pada kartu harus sesuai dengan tujuan pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE DAN RANCANGAN PENELITIAN

A. Metode Penelitian

peneliti menggunakan jenis metode Penelitian Tindakan Kelas. Karena penelitian tindakan kelas merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk memperbaiki kekurangan pada saat pembelajaran di kelas. Upaya tersebut bisa dilakukan melalui tindakan tertentu supaya bisa memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran tersebut bisa tercapai dengan baik.[12]

Tujuan dari penelitian tindakan kelas yaitu untuk memperbaiki pembelajaran yang dilakukan guru, supaya kualitas pembelajaran lebih meningkat lagi, dan membantu melakukan berbagai tindakan dalam memecahkan persoalan model atau desain penelitian, diantaranya yaitu: model penelitian menurut Kurt Lewin, model penelitian menurut Stephen Kemmis dan Mc Taggart, model penelitian menurut Mc Kernan, Model penelitian menurut Elliot, dan yang terakhir yaitu model penelitian menurut Ebbut.[13]

Dari desain atau model penelitian tersebut peneliti memilih menggunakan penelitian tindakan kelas menurut Kurt Lewin. Model penelitian ini mempunyai tujuan yaitu jika pelaksanaan tindakan pada awal sudah ditemukan adanya kekurangan, bisa dilakukan perencanaan dan pelaksanaan di siklus selanjutnya supaya hasil penelitian yang diinginkan bisa tercapai dengan sempurna.

---

[12]Rochiati Wiriatmaja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas: Untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Doses*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm.12
[13]Fauti Subhan, *Penelitian Tindakan Kelas* (Sidoarjo: Qithos Digital Press, 2013), 39.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut penelitian yang menggunakan Model Kurt Lewin adalah model penelitian yang bisa dijadikan pedoman dari berbagai model penelitian tindakan terutama model penelitian tindakan kelas. penelitian model Kurt Lewin terdapat 4 komponen, yaitu sebagai berikut:

1. Perencanaan

Perencanaan adalah rancangan tindakan dari hasil penyelidikan yang dilakukan oleh guru dalam melaksanakan penelitian. Penyusunan perencanaan dilakukan oleh guru sebagai upaya penyelidikan terhadap permasalahan tersebut.

2. Tindakan

Tindakan merupakan penerapan yang sudah direncanakan pada tahap satu, yang dilakukan di kelas. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan dan memperbaiki kualitas pembelajaran yaitu melakukan tindakan.

3. Pengamatan

Observasi bisa dilakukan sebagai upaya yang dilakukan guru terhadap Penelitian Tindakan Kelas. kesesuaian tindakan dengan indikator bisa diamati melalui observasi. Dari hasil observasi tersebut bisa kita gunakan sebagai bahan refleksi pada siklus berikutnya. Observasi bisa dilakukan melalui kolaborasi guru dengan peneliti. Jika masih ada indikator keberhasilan yang belum tercapai, maka akan dilakukan siklus selanjutnya.

4. Refleksi (*reflecting*)

Refleksi adalah kegiatan guru yang dilakukan di akhir setelah proses pembelajaran, yang bertujuan untuk mengetahui apa yang terjadi setelah dilakukan penelitian tindakan kelas tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Terdapat empat tahapan yang bisa dilihat pada gambar berikut ini:

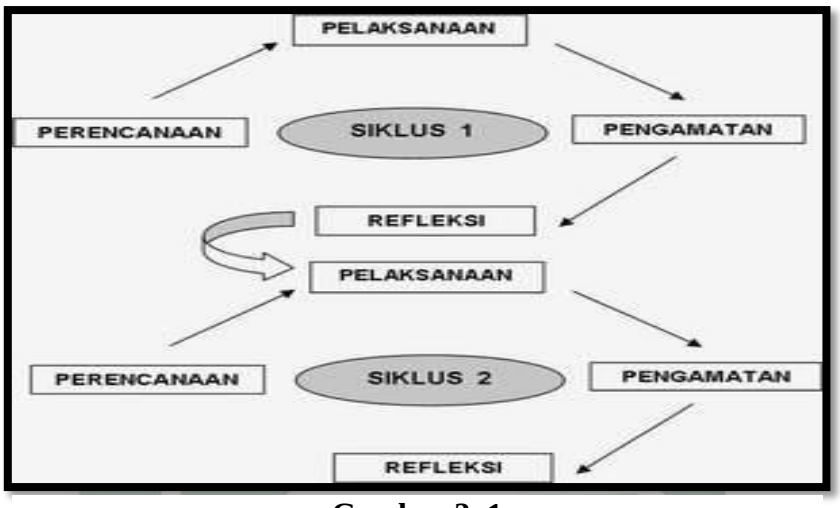

Gambar 3. 1

Model Penelitian Tindakan

Dari gambar di atas bisa disimpulkan bahwa empat komponen tersebut termasuk dalam rencana tindakan yang mempunyai hubungan antara siklus yang pertama sampai dengan siklus selanjutnya.

B. *Setting* Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian

1. *Setting* Penelitian

a. Tempat Penelitian : Taman Kanak-kanak Unggulan An-Nur Surabaya

b. Waktu Penelitian : Semester Genap tahun ajaran 2018-2019

2. Karakteristik Subyek Penelitian

Kelompok B2 di Taman Kanak-kanak Unggulan An-Nur Surabaya berjumlah 21 siswa,dan ini bisa dijadikan sebagai subyek Penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti. Disini peneliti memilih penelitian di kelompok B2 karena peneliti sudah mengetahui karakteristik masing-masing siswa B2 dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sudah akrab dengan guru kelas yang ada di B2 dan guru kelasnya juga mau diajak bekerjasama dalam melakukan penelitian tindakan kelas tersebut.

C. Variabel yang diselidiki

Dari penelitian tindakan kelas ini terdapat variabel yang harus diselidiki yaitu sebagai berikut:

1. **Variabel *Input*** : Semua siswa kelompok B2 di Taman Kanak-kanak Unggulan An-Nur Surabaya tahun 2018-2019
2. **Variabel Proses** : Penerapan kegiatan bermain kartu kata bergambar
3. **Variabel *Output*** : Kemampuan membacanya mengalami peningkatan

D. Rencana Tindakan

Langkah-langkah juga termasuk rencana tindakan yang harus dilakukan pada saat melakukan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Pra Siklus

Pra siklus merupakan langkah awal untuk mencari informasi dan mengetahui tentang permasalahan dalam pembelajaran. Tahap pra siklus dilakukan kegiatan sebagai berikut:

a. Sebelum melakukan penelitian tindakan kelas di sekolah Taman Kanak-kanak Unggulan An-Nur Surabaya kita diharuskan meminta izin terlebih dahulu kepada Kepala Sekolah yang ada dilembaga tersebut.

b. Peneliti juga meminta izin ke guru kelas yang ada di kelompok B2 untuk melakukan penelitian tindakan kelas di dalam kelas yang sedang dilakukan proses pembelajaran.

c. Wawancara yang dilakukan dengan pendidik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Siklus I

a. Perencanaan (*Planning*)

Yang harus dilakukan oleh peneliti pada tahap ini yaitu:

1) Rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) harus disusun sesuai dengan materi dan indikator kecapaian. RPPH ini digunakan oleh peneliti sebagai pedoman ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas.
2) Alat dan sumber pembelajaran harus disiapkan dan dipakai pada proses belajar mengajar yaitu kartu kata bergambar.
3) Instrumen penilaian juga harus disiapkan supaya bisa mengetahui tingkat kemampuan saat membaca.
4) Instrumen observasi juga harus disusun untuk peserta didik dan juga pendidik, selama proses pembelajaran berlangsung.

b. Tindakan (*Acting*)

Peneliti melakukan kegiatan belajar mengajar pada tahap ini yaitu pada kemampuan membaca melalui kegiatan bermaian kartu kata bergambar. Kegiatan yang harus dilakukan yakni:

1) Siswa harus diberikan motivasi dari guru, supaya siswa bisa lebih siap dalam proses pembelajaran.
2) Keterkaitan materi sekarang dengan materi sebelumnya maka guru melakukan absensi terhadap siswa.
3) Pada saat proses pembelajaran, sebelumnya guru harus menjelaskan materi dan tujuan terlebih dahulu supaya siswa tidak kebingungan dalam proses belajar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Siswa dijelaskan dulu oleh guru tentang media pembelajaran yang akan di pakai dalam proses belajar hari ini yaitu menggunakan media kartu kata bergambar.
5) Langkah-langkah pembelajaran harus sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang buat oleh guru sebelum proses belajar.
6) Peneliti melakukan penelitian menggunakan lembar pengumpulan data pada saat proses pembelajaran dan aktivitas siswa saat diberikan materi oleh guru
7) Tes unjuk kerja dilakukan untuk semua anak pada akhir siklus.

c. Pengamatan (*Observing*)

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan terhadap seluruh proses pelaksanaan pembelajaran, pengamatannya sebagai berikut:

1) Peneliti mengamati guru pada saat proses pembelajaran secara langsung yang bertujuan untuk mengetahui keberhasilan guru dalam menerapkan kegiatan bermain kartu kata bergambar supaya kemampuan siswa dalam membaca lebih meningkat.
2) Untuk mengetahui keaktifan siswa selama proses pembelajaran bisa kita perhatikan ketika kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan kegiatan bermain kartu kata bergambar.
3) Memperhatikan dan mendokumentasikan tentang kejadian yang muncul ketika proses pembelajaran berlangsung.

d. Refleksi (*reflecting*)

Dari hasil kegiatan yang dilakukan pada saat proses pembelajaran dikelas bisa didapat melalui data dari siklus I kemudian dianalisis. Dan hasil

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

analisis tersebut bisa dijadikan refleksi untuk merenungkan apa yang belum dilakukan dan apa yang sudah dilakukan pada saat proses pembelajaran. Dan itu bisa dijadikan sebagai kelebihan dan kelemahan pada saat proses belajar mengajar, nanti hasilnya bisa diketahui melalui tindakan ini berhasil atau tidak. Tujuan melakukan refleksi yaitu supaya bisa dibuat semangat atau tindakan baru yang dilakukan di siklus selanjutnya.

3. Siklus II

a. Perencanaan

Hal-hal yang harus dilakukan oleh peneliti pada tahap ini yaitu sebagai berikut:

1) Materi harus sesuai dengan apa yang sudah disusun dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
2) Media dan sumber harus disiapkan dalam pembelajaran yaitu bermain kartu kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca pada siswa.
3) Instrumen penilaian juga harus di siapkan untuk menilai kemampuan membaca kata.benda.
4) Guru menyusun instrumen observasi untuk siswa selama proses pembelajaran.

b. Pelaksanaan

1) Kegiatan Awal
   a) Anak-anak melakukan do’a sebelum belajar yang dipimpin oleh guru kelas.
   b) Guru melakukan absensi mengenai materi yang akan dilakukan hari ini dan dengan menanyai materi yang sebelumnya.
   c) Guru mengenalkan kartu kata bergambar dengan menunjukkan dan menyebutkan kartu kata bergambar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Kegiatan Inti

a) Siswa menyimak apa yang sedang dijelaskan oleh guru tentang kartu kata bergambar.

b) Guru mengucapkan bunyi kata benda 3 kali kemudian siswa menirukannya.

c) Sebelum siswa mengambil dan menebak bunyi bacaan atau tulisan yang ada pada kartu kata bergambar, guru mengacak kartu kata bergabar tersebut terlebih dahulu.

d) Guru meminta siswa untuk maju kedepan dan memasukkan kartu kata bergambar kedalam amplop sesuai jenis nama bendanya dengan benar.

3) Kegiatan Penutup

a) Guru melakukan *recalling* atau *me-review* kembali mengenai materi yang disampaikan hari ini. *Recalling* dilakukan dengan membaca kartu kata bergambar dan tanya jawab.

b) Guru melakukan evaluasi selama proses pembelajaran berlangsung.

c) Siswa diberi informasi mengenai kegiatan dihari esok.

c. Pengamatan

Pengamatan bisa dilakukan dalam proses pelaksanaan pembelajaran secara langsung yaitu sebagai berikut:

1) Aktivitas guru bisa diamati langsung pada saat proses pembelajaran untuk mengetahui guru dalam proses penyampaian belajar menggunakan media kartu kata bergambar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Siswa juga kita bisa amati melalui aktivitas pada saat proses pembelajaran berlangsung supaya tau keaktifan siswa dalam belajar menggunakan media kartu kata bergambar.

3) Peristiwa yang muncul dalam proses pembelajaran bisa kita amati dan kita catat di buku.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi, guru dan juga peneliti mampu mengevaluasi seluruh tindakan yang dilakukan siswa saat proses pembelajaran, dari hasil evaluasi tersebut bisa dianalisis untuk mencari kendala-kendala atau mengetahui tingkat keberhasilan yang terjadi selama pembelajaran dengan menggunakan media kartu kata bergambar. Bila hasil yang diperoleh belum maksimal nanti bisa dilakukan untuk siklus yang berikutnya.

E. Data dan Cara Pengumpulannya

1. Sumber Data

Keterangan yang dijadikan responden merupakan suatu data, dan kita bisa memperoleh data tersebut melalui data yang ada di lingkungan sekolah berupa dokumen-dokumen atau sumber data pada penelitian tindakan kelas. Sumber data penelitian yaitu:

a. Mengetahui tingkat keberhasilan penerapan pembelajaran menggunakan kartu kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca maka peneliti mendapatkan data dari guru.

b. Siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sumber data siswa dilakukan untuk memperoleh hasil data tentang kemampuan membaca pada aspek perkembangan bahasa.

c. Data Kuantitatif

Data kuantitatif merupakan data berbentuk informasi yang berupa kalimat untuk memberikan gambaran dari ekspresi siswa. Maksudnya yaitu tentang kegiatan pembelajaran siswa kelompok B2 di taman kanak-kanak unggulan An-Nur Surabaya yang menerapkan kegiatan bermain kartu kata bergambar, sehingga sangat berpengaruh pada meningkatnya kemampuan membaca, meliputi:

1) Kegiatan guru dalam proses pembelajaran
2) Kegiatan siswa selama proses pembelajaran

d. Data Kualitatif

Data yang bisa diolah menggunakan perhitungan statistik itu merupakan data kuantitatif. Data ini biyasanya diketahui melalui simbol atau angka. Yaitu sebagai berikut:

1) Jumlah data siswa pada kelompok B2 di taman kanak-kanak unggulan An-Nur surabaya.
2) Ketuntasan belajar siswa bisa dilihat melalui data presentase.
3) Peningkatan pemahaman siswa diukur dengan hasil pembelajaran ketika siswa mampu membaca kartu kata bergambar dengan lancar.
4) Nilai aktivitas siswa dan guru dilihat melalui data observasi.

2. Tteknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian tindakan kelas banyak instrumen yang bisa digunakan untuk mengumpulkan data, tetapi penggunaannya tergantung pada jenis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

permasalahan yang akan diteliti. Penelitian yang menggunakan instrumen pengumpulan data yaitu:

a. Observasi

Observasi merupakan hasil pengamatan yang didapatkan melalui kejadian secara langsung dan hasilnya dicatat di lembar observasi yang ingin diteliti. Yang dilakukan pada penelitian ini yaitu menggunakan observasi dan pengumpulan data melalui aktivitas siswa dan guru pada saat proses pembelajaran penerapan kegiatan bermain kartu kata bergambar. Instrumen observasi biyasanya digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa dan guru. Adapun penelitian yang menggunakan instrumen observasi aktivitas siswa dan guru yaitu:

Tabel 3. 1

Penilaian Observasi Aktivitas Guru

No.	Aspek yang Diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
Kegiatan Awal					
1	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam terlebih dahulu				
2	Siswa berdo'a bersama dipimpin oleh guru				
3	Guru melakukan absensi kehadiran siswa				
4	Guru menanyakkan kabar siswa				
5	Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran guru memberikan *ice breaking* terlebih dahulu kepada siswa supaya siswa lebih semangat dalam belajar				
6	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa sesuai dengan materi pembelajaran pada hari ini				
7	Tujuan dan kompetensi yang ingin dicapai disampaikan oleh guru pada saat pembelajaran				
Kegiatan Inti					
8	Kartu kata bergambar ditunjukan guru kepada siswa terlebih dahulu				
9	Siswa berkumpul menjadi 2 kelompok yang sudah di bagi oleh guru sesuai dengan kelompoknya				
10	Guru mengaduk-aduk kartu dan meminta siswa untuk				

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No.	Aspek yang Diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
	menemukan kartu kata bergambar yang diperintahkan oleh guru lalu anak disuruh membacanya				
11	Guru meminta siswa untuk maju kedepan dengan membawa kartu kata bergambar lalu kartu bergambar tersebut dimasukkan ke dalam amplop yang sudah ditempel didepan sesuai dengan jenis nama bendanya.				
12	Pemberian *reward* bintang diberikan guru kepada siswa untuk meemberikan kesenangan pada siswa yang sudah berhasil melakukan kegiatan pembelajaran dengan baik dan benar.				
Kegiatan Penutup					
13	Guru juga memberikan evaluasi kepada siswa sesuai hasil perkembangan belajar siswa tersebut				
14	Siswa perlu bimbingan guru untuk berdiskusi tentang apa saja kegiatan yang sedang dilakukan pada hari ini				
15	Materi pada pertemuan selanjutnya juga disampaikan oleh guru pada hari ini supaya siswa lebih semangat untuk datang kesekolah				
16	Siswa membaca do'a sesudah belajar dengan bimbingan guru				
17	Sebelum pulang guru tidak lupa mengucapkan salam kepada siswa, supaya siswa terbiasa melakukan salam ketika masuk dan keluar dari rumah				
Jumlah					

Keterangan:

- Bintang 1 (*) : belum berkembang
- Bintang 2 (**) : mulai berkembang
- Bintang 3 (***) : sudah berkembang
- Bintang 4 (****) : berkembang dengan baik

Tabel 3. 2

Penilain Observasi Aktivitas Siswa

No.	Aspek yang Diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
Kegiatan Awal					
1	Siswa bersama-sama menjawab salam dari guru				

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No.	Aspek yang Diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
2	Siswa melakukan berdo'a bersama dengan guru				
3	Siswa mendengarkan dan memperhatikan ketika guru mengabsen kehadiran siswa				
4	Siswa menjawab kabar secara kompak ketika guru menanya kabar kepada siswa				
5	Siswa sangat senang dan gembira ketika mengikuti *ice breaking* yang dipimpin oleh guru didepan				
6	Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru				
7	Siswa mendengarkan dan melihat ketika guru sedang mendemonstrasikan media kartu kata bergambar di depan siswa				
Kegiatan Inti					
8	Siswa sangat fokus ketika guru sedang menjelaskan media pembelajaran bermain kartu kata bergambar				
9	Siswa berkelompok sesuai yang dibagi guru				
10	Siswa mampu menemukan kartu kata bergambar yang diperintahkan oleh guru dan mampu membaca kartu kata bergambar tersebut dengan baik dan benar				
11	Siswa mau maju kedepan dan mencoba memasukkan kartu kata bergambar sesuai dengan amplop yang ada tulisan macam-macam nama benda sesuai dengan kelompok benda tersebut.				
12	Siswa mendapatkan reward dari guru berupa bintang karena setelah melakukan kegiatan pembelajaran dengan baik dan benar.				
Kegiatan Penutup					
13	Siswa memperhatikan ketika guru sedang mengevaluasi siswa pada hari ini				
14	Siswa mampu menceritakan kembali mengenai apa saja yang dilakukan pada saat pembelajaran dihari ini				
15	Siswa sangat antusias dan bertanya-tanya ketika guru menyampaikan materi pembelajaran di hari esok atau pertemuan selanjutnya				
16	Siswa bersama-sama melakukan do'a setelah belajar dan do'a mau pulang dipimpin oleh				

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No.	Aspek yang Diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
	guru				
17	Siswa bersama-sama mengucapkan salam ketika pulang sekolah				
Jumlah					

Keterangan:

- Bintang 1 (*) : belum berkembang
- Bintang 2 (**) : mulai berkembang
- Bintang 3 (***) : sudah berkembang
- Bintang 4 (****) : berkembang dengan baik

Proses kegiatan pembelajaran ini dilakukan di dalam kelas. dan hasil pengamatan dari kegiatan pembelajaran tersebut bisa dijadikan sebagai refleksi terhadap pembelajaran yang sedang dilakukan pada hari itu, dan bisa digunakan sebagai petunjuk untuk memperbaiki proses pembelajaran selanjutnya.

b. Wawancara

Teknik pengumpulan data melalui secara tatap muka dengan menggunakan bahasa lisan itu bisa dikatakan sebagai wawancara. Wawancara bisa dilakukan dengan berhadapan langsung kepada orang yang ingin kita wawancarai dengan menggunakan bahasa secara lisan.

Guru kelas yang ada di kelompok B merupakan narasumber yang bisa kita wawancarai ketika kita ingin mengetahui bagaimana peningkatan kemampuan membaca kata pada siswa kelompok B2 taman kanak-kanak unggulan An-Nur Surabaya. Wawancara bisa dilakukan dengan mencari data baik sebelum diberikan tindakan membaca kartu kata bergambar ataupun sesudah diberikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tindakan untuk menggunakan kegiatan bermain kartu kata bergambar. Berikut terdapat pedoman instrumen wawancara dengan guru kelas yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 3

Instrumen Pedoman Wawancara Bagi Guru Sebelum Penelitian

Nama guru kelas :

Hari/tanggal :

No.	Teks Wawancara	Jawaban
1	Ada berapa jumlah siswa kelompok B2 di taman kanak-kanak unggulan An-Nur surabaya?	
2	Berapa nilai ketuntasan belajar siswa yang ditentukan oleh pihak sekolah?	
3	Siswa yang sudah bisa membaca di kelompok B2 ada berapa?	
4	Faktor apa yang menyebabkan siswa menjadi rendah dalam kemampuan membacanya?	
5	Bagaimana kemampuan siswa dalam membaca?	
6	Media atau metode apa yang sangat cocok untuk guru supaya bisa mengasah kemampuan membaca siswa?	
7	Pernahkah pihak guru menggunakan kegiatan bermain kartu kata bergambar saat belajar membaca bersama siswa?	

Tabel 3. 4

Instrumen Pedoman Wawancara Bagi Guru Setelah Penelitian

Nama Guru Kelas :

Hari/Tanggal :

No.	Teks Wawancara	Jawaban
1	Menurut pendapat ibu bagaimana jika ada penerapan kegiatan pembelajaran bermain kartu kata bergambar yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca pada	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No.	Teks Wawancara	Jawaban
	siswa B2 taman kanak-kanak unggulan An-Nur surabaya?	
2	Menurut ibu apa keuntungan dari penerapan kegiatan pembelajaran melalui bermain kartu kata bergambar dalam meningkatkan kemampuan membaca pada siswa?	
3	Pada saat proses pembelajaran kesulitan apa yang didapat ketika mengajarkan membaca menggunakan kegiatan bermain kartu kata bergambar?	
4	Bagaimana kemampuan membaca kata setelah diterapkan kegiatan bermain kartu kata bergambar?	
5	Bagaimana respon dari wali kelas ketika ada pembelajaran membaca yang menerapkan kegiatan bermain kartu kata bergambar?	

c. Penilaian Unjuk Kerja (*Performance*)

Penilaian unjuk kerja merupakan pengamatan yang dilakukan secara terencana yang bertujuan untuk menentukan keputusan terhadap siswa dan bisa mengetahui peningkatan siswa pada saat proses pembelajaran. Dan penilaian ini bisa didapatkan melalui proses mengumpulkan data berupa informasi. Berikut termasuk rubrik penilaian unjuk kerja terhadap aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran:

Tabel 3. 5

Kemampuan Membaca Menggunakan Rubrik Penilaian

Variabel	Sub Variabel	Sub-sub Variabel	Indikator
Kemampuan bahasa berupa membaca	Kemampuan membaca 3 kata benda berdasarkan tulisan yang besertakan gambar dan benda yang pernah dilihat atau dikenalinya.	a. Mengenali kemampuan membaca (kemampuan siswa dalam membaca kata benda) b. Menguasai	a. Siswa mampu mengenal kata benda berdasarkan gambar dan tulisan b. Siswa mampu bermain kartu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Variabel	Sub Variabel	Sub-sub Variabel	Indikator
		nama benda (kemampuan siswa dalam membaca kartu kata bergambar benda berdasarkan tulisan yang ada di gambar tersebut)	kata bergambar sesuai perintah c. Siswa mampu membaca kartu kata bergambar benda dengan benar

Tabel 3. 6

Kriteria Penilaian Kemampuan Membaca Melalui Kegiatan Bermain Kartu Kata Bergambar

No.	Indikator	Kriteria	Skor	Deskripsi
1	Mengenal 3 kata benda berdasarkan gambar dan tulisan melalui kegiatan bermain kartu kata bergambar			
		Belum Berkembang	1	Siswa belum mampu membaca kartu kata bergambar
		Mulai Berkembang	2	Siswa mulai bisa membaca kartu kata bergambar dengan bantuan guru
		Sudah Berkembang	3	Siswa mampu membaca 3 macam kartu kata bergambar benda yang berbeda
		Berkembang Dengan Baik	4	Siswa mampu membaca media kartu kata bergambar benda dengan cepat dan benar
2	Membaca kartu kata bergambar sesuai perintah	Belum Berkembang	1	Siswa belum mampu membaca kartu kata bergambar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No.	Indikator	Kriteria	Skor	Deskripsi
		Mulai Berkembang	2	Siswa mulai bisa membaca kartu kata bergambar dengan bantuan guru
		Sudah Berkembang	3	Siswa mampu membaca 3 macam kartu kata bergambar benda
		Berkembang Dengan Baik	4	Siswa mampu membaca kartu kata bergambar benda dengan cepat dan benar
3	Membaca 3 kata benda berdasarkan gambar dan tulisan sesuai perintah	Belum Berkembang	1	Siswa belum mampu membaca 3 kartu kata bergambar benda
		Mulai Berkembang	2	Siswa mulai bisa membaca 3 kartu kata bergambar benda dengan bantuan guru
		Sudah Berkembang	3	Siswa mampu membaca 3 kartu kata bergambar benda
		Berkembang Dengan Baik	4	Siswa mampu membaca 3 kartu kata bergambar benda dengan cepat dan benar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3. 7

Kriteria Penilaian Untuk Siswa Terhadap Kemampuan Membaca Melalui Kegiatan Bermain Kartu Kata Bergambar

No.	Nama	Indikator			Jumlah	Ket
		A	B	C		
1	Ayla					
2	Anis					
3	Abiyu					
4	Adit					
5	Aqhila					
6	Bila					
7	Chacha					
8	Fadhil					
9	Fahira					
10	Farel					
11	Halimah					
12	Haikal					
13	Ila					
14	Lala					
15	Lia					
16	Rafi					
17	Rayi					
18	Salwa					
19	Slavina					
20	Zaza					
21	Zidan					
Jumlah Nilai						
Nilai Rata-rata						
Ketuntasan Belajar Membaca						

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pengumpulan informasi dengan mengumpulkan data yang sudah di ambil melalui kejadian yang sudah terjadi sebelumnya. dokumentasi juga mempunyai manfaat untuk mengumpulkan foto, RPPH, data yang sedang terjadi pada proses pembelajaran khususnya pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kegiatan bermain kartu kata bergambar pada siswa kelompok B2 di taman kanak-kanak unggulan An-Nur Surabaya dengan menggunakan kegiatan membaca.

F. Teknik Analisis Data

Teknik menganalisis sebuah data yaitu dengan cara menggunakan pengelolaan data yang berkaitan dengan rumusan masalah, sehingga bisa mengetahui kesimpulan dari suatu masalah tersebut. Analisis dapat dihitung melalui statistik sederhana dengan rumus-rumus antara lain:

1. Observasi

Observasi bisa dilakukan melalui pengamatan secara langsung terhadap sikap dan perilaku siswa dan cara pengumpulan observasi melalui data dan informasi.

2. Menentukan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal bisa kita lihat melalui pertimbangan nilai rata-rata siswa pada proses pembelajaran. Ketuntasan belajar juga bisa diharapkan melalui satuan pendidikan untuk mencapai nilai yang maksimal. Berikut adalah prosedur penilaian terhadap siswa usia dini:

1) Disini guru bisa melakukan penilaian sekaligus pada saat proses belajar mengajar masih berlangsung, guru bisa menilai siswa melalui kesehariannya pada saat proses pembelajaran di kelas, yaitu melalui indikator ketercapaian yang sudah dituliskan di RPPH.
2) Guru perlu mencatat penilaian pembelajaran harian yaitu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Indikator yang ada di RPPH harus tercapai, dan penilaian bisa dilakukan langsung dengan cara mencatat yang ada dikolom penilaian siswa yang sudah dibuat di RPPH.

b. Untuk mencatat keterlaksanaan pada penilaian kegiatan belajar mengajar pada hari itu, sekaligus guru bisa mengukur keberhasilan kegiatan belajar mengajarnya.

3) Untuk menjaga obyektivitas penilaian dan lebih terukur, gunakan tanda bintang yang mengacu pada skala Likert dengan 4 gradasi, sebagai berikut:

- Bintang 1 (*) : belum berkembang
- Bintang 2 (**) : mulai berkembang
- Bintang 3 (***) : sudah berkembang
- Bintang 4 (****) : berkembang dengan baik

Cotoh :

Kemampuan dasar kognitif Budi untuk indikator : mengenal 3 kata benda

Kalau mendapat nilai dengan bintang :

* Budi .....= Belum dapat mengenal 3 kartu kata bergambar benda.

** Budi.....= Dapat mengenal 3 kartu kata bergambar benda dengan bantuan guru.

*** Budi.....= Dapat mengenal 3 kartu kata bergambar benda.

**** Budi.....= Dapat mengenal 3 kartu kata bergambar benda dengan cepat dan benar.

4) Catatan yang ada di RPPH bisa dijadikan sebagai rangkuman penilaian yaitu:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Untuk mengetahui tingkat pencapaian dalam proses pembelajaran siswa yaitu kita bisa memperhatikan penilaian yang berupa portofolio, hasil karya, dan juga hasil penugasan pada setiap siswa.
b. Pembiasaan prilaku bisa dilihat melalui catatan anekdot yang di tuliskan guru setelah dilakukan proses pembelajaran.
c. Untuk hasil belajar yang sudah bisa dicapai yaitu guru bisa memberi nilai bintang 3-4 dan untuk yang mendapatkan bintang 1-2 perlu adanya bimbingan atau motivasi dari guru supaya siswa bisa termotivasi dalam belajar berupa dorongan untuk lebih semangat belajar lagi.

3. Penilaian Rata-rata

Kemampuan mengurutkan nilai pada siswa bisa dilakukan melalui instrumen unjuk kerja. Untuk mengetahui nilai rata-rata siswa secara klasikal bisa didapatkan melalui nilai siswa setiap harinya dan bisa menggunakan rumus menurut Mean yaitu:

Rumus 3. 1

Menghitung Nilai Rata-Rata

$$Nilai = \frac{Skor\ yang\ diperoleh}{Skor\ maximum} x100\%$$

Setelah nilai siswa diketahui, peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa kelas tersebut sehingga diperoleh nilai rata-rata. Pengukuran terhadap subjek penelitian menggunakan pedoman dari Ditjen Mandas Diknas 2010 dalam buku Metodologi Penelitian Pendidikan dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang dikategorikan sebagai berikut.

Tabel 3. 8

Skala Nilai Rata-Rata Kelas

Penilaian	Nilai	Kriteria
76-100	BSB	Berkembang Sangat Baik
51-75	BSH	Berkembang Sesuai Harapan
26-50	MB	Mulai Berkembang
0-25	BB	Belum Berkembang

(Sumber : Buku Metodelogi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang sudah disesuaikan dengan penelitian yang dibutuhkan peneliti).

Menurut Bambang Prasetyo, untuk menghitung rata-rata kelas menggunakan rumus sebagai berikut:[14]

$$M = \frac{\sum x}{\sum N}$$

Keterangan :

M = Nilai rata-rata (Mean)

∑X = Jumlah nilai keseluruhan anak

∑N = Jumlah anak

4. Penilaian Hasil Ketuntasan Belajar

Siswa bisa dikatakan berhasil dalam mencapai nilai ketuntasan yaitu dengan cara menghitung nilai *presentase, a*pabila hitungan seluruh siswa mencapai ≥75% dari skor maximal anak yang mengalami peningkatan dalam belajar membaca

[14] Bambang Prasetyo dan Lina Miftakhul Jannah, Metodek Penelitian Kualitatif, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada : 2005), hlm.24

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kata benda. Dalam mengurutkan kemampuan belajar pada siklus pertama dan siklus kedua dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

Rumus 3. 2

Rumus Ketuntasan Nilai Belajar

$$\text{Presentase ketuntasan} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Ketuntasan yang akan dicari

Kemudian cara yang digunakan untuk melihat presentase yang sudah didapat bisa dikelompokkan dalam beberapa kategori, kategorinya yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 9

Presentase Keuntasan dalam Belajar

Tingkat Keberhasilan Nilai Akhir Semester	**Nilai**	**Kriteria**
76%-100%	BSH	Berkembang Sangat Baik
51%-75%	BSH	Berkembang Sesuai Harapan
26%-50%	MB	Mulai Berkembang
0%-25%	BB	Belum Berkembang

5. Penilaian Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

Analisis hasil observasi yang didapatkan dari pengamatan terhadap guru dan siswa pada saat proses pembelajaran. Untuk menghitung hasil dari observasi guru maka menggunakan rumus yaitu:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Observasi Siswa

Rumus 3. 3

Rumus Observasi Siswa

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Pengukuran terhadap subyek penelitian menggunakan pedoman dari Ditjen Mandas 2010 dalam buku Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang dikategorikan sebagai berikut :

Tabel 3. 10

Kriteria Penilaian Observasi Aktivitas Siswa

Penilaian	Nilai	Kriteria
76-100	BSB	Berkembang Sangat Baik
51-75	BSH	Berkembang Sesuai Harapan
26-50	MB	Mulai Berkembang
0-25	BB	Belum Berkembang

b. Observasi Pendidik

Rumus 3. 4

Rumus Observasi Pendidik

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Hasil observasi terhadap guru dan siswa dapat dikelompokkan melalui beberapa kriteria yaitu:

Tabel 3. 11

Kategori penilaian hasil observasi Aktivitas pendidik

Penilaian	Kriteria
76-100	Sangat Baik
51-75	Baik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

26-50	Cukup
0-25	Kurang

(Sumber : Buku melaksanakan PTK itu mudah yang disesuaikan dengan penelitian yang dibutuhkan peneliti)

A. Indikator Kinerja

Keberhasilan suatu aktivitas yang dilakukan melalui penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran secara langsung itu dinamakan dengan indikator kinerja. Yang harus dilakukan dalam penelitian ini yaitu mengenai peningkatan kemampuan membaca melalui kegiatan bermain kartu kata bergambar, penelitian ini bisa dikatakan berhasil jika terpenuhi kriteria di bawah ini:

1. Kemampuan membaca siswa harus mendapatkan minimal 70 dengan *reward* bintang (***) = sudah berkembang.
2. Rata-rata nilai siswa harus mencapai ≥70
3. Belajar dikatakan tuntas apabila siswa mencapai nilai 70%
4. Aktivitas siswa dan guru bisa dilihat dari skor perolehan hasil observasi yang memiliki kriteria minimal baik yaitu 85 dengan *reward* bintang (***) = sudah berkembang.

B. Tim Peneliti dan Tugasnya

Dari penelitian ini peneliti melakukan kolaborasi antara guru kelas yaitu sebagai pengajar dan pendamping. Terdapat rincian tugas mahasiswa sebagai penelitian dan guru kelas sebagai pendidik yaitu:

1. Identitas Peneliti

   Nama : Iis Rofiatul Ani

   NIM : D98215025

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Status : Mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Tugas :

a) Membuat RPPH
b) Membuat Instrumen penilaian terhadap siswa
c) Membuat lembar observasi
d) Menilai siswa yang terdapat pada instrumen penilaian
e) Menilai hasil lembar kerja siswa
f) Melakukan evaluasi pada siswa di akhir pembelajaran
g) Kegiatan belajar mengajar dilakukan didalam kelas
h) Sebelum berkolaborasi dengan guru kelas pada saat pembelajaran kita berdiskusi terlebih dahulu apa saja yang harus dipersiapkan.
i) Berdiskusi dengan guru kelas tentang bagaimana menyusun hasil penelitian yang dilakukan di kelas B2.

2. Identitas Guru

Nama :Novi Nurbaya, S.Pd.

Jabatan : Guru kelas di kelompok B2

Tugas :

a) Mengamati pelaksanaan penelitian sebagai tanggung jawab guru kelas.
b) Berperan dalam proses dilakukannya observasi
c) Berperan didalam penelitian
d) Merefleksi setiap siklus.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Taman Kanak-knak Unggulan An-Nur Surabaya, yang merupakan lembaga Pendidkan Anak Usia Dini yang didirikan berdasarkan SK No. 421.1/6304/436.5.6/2008 di bawah naungan yayasan pendidikan sosial An-Nur. Sesuai dengan Akte Yayasan adalah Akte Notaris No. 15 tanggal 13 November 2018 dengan Notaris S. Anggraeni Hapsari, SH. Di Surabaya. Yayasan An-Nur diketuai oleh KH. Dr.Imam Ghozali Said. Fasilitas yang dimiliki oleh Taman Kanak-kanak Unggulan An-Nur Surabaya yakni 1 kantor untuk kepala sekolah dan juga guru-guru berdiskusi atau menerima calon peserta didik, 4 kamar mandi, 3 ruangan kelas dengan pembagian 1 kelas untuk Taman Kanak-kanka A1 dan B1, 1 kelas untuk Taman Kanak-kanak A2 dan B2, dan 1 kelas untuk Taman Kana-kanak A3 dan B3. Halaman di sekolah Taman Kanak-kanak Unggulan An-Nur sudah cukup luas dan ada permainan yang bisa menunjang untuk area bermain *indoor* dan juga *outdoor*.

Jumlah pendidik yang ada di Taman Kanak-kanak Unggulan An-Nur yaitu ada kepala Taman Kanak-kanak, 6 guru kelas, 1 guru penjaga Tata Usaha (TU), dan 4 guru ekstrakurikuler. Taman Kanak-kanak Unggulan An-Nur didukung oleh sarana dan prasarana yang lengkap. Sehingga siswa siswi Taman Kanak-kanak Unggulan An-Nur akan menjalani hari yang menyenangkan di dalam proses pembelajaran yang didapat di sekolah. Taman Kanak-kanak Unggulan An-Nur

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ditujukan kepada seluruh kawasan masyarakat yang menginginkan pendidikan yang berkarakter islami dan berkualitas.

B. Tahap Pra Tindakan

Tenaga pekerja atau pendidik di Taman Kanak-kanak Unggulan An-Nur Surabaya semua ada 12 pendidik, dimulai dari Ibu Mutmainnah, S.Ag sebagai Kepala Taman Kanak-kanak, Ibu Puput Khumairoh, S.Psi sebagai guru kelas Taman Kanak-kanak A1, Ibu Hafnah Hamdiyah, S.Hum sebagai guru kelas A2, Ibu Tasya Aprilia, S.Pd sebagai guru kelas A3, Ibu Sri Wahyuni sebagai guru kelas B1, Ibu Novi Nurbaya, S.Pd sebagai guru kelas B2, Ibu Fatikhatur Rohmah, S.Pd sebagai guru kelas B3, Ibu Lisa sebagai guru ekstra tari, Ibu Sofa sebagai guru ekstra komputer dan Bapak samsudin sebagai guru ekstra Drumband, sekolah juga memiliki satu staff untuk Tata Usaha (TU) yaitu Ibu Soehartik. Taman Kanak-kanak Unggulan An-Nur pada tahun ajaran 2019-2020 ini mempunyai 129 peserta didik. Objek yang dilakukan untuk penelitian yaitu kelasnya ada 14, laki-lakinya ada 7 dan yang perempuan ada 14

Peneliti disini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) disini terdapat 2 siklus dan dari siklus tersebut terdapat satu pertemuan. Peneliti dan guru juga saling bekerjasama dalam melakukan pembelajaran ini. Sebelum pembelajaran peneliti juga harus melakukan pengamatan atau observasi terlebih dahulu pada saat proses pembelajaran dikela, sterutama tentang membaca kata benda. Peneliti juga harus melakukan wawancara ke guru kelas tentang kegiatan belajar kepada saat itu dengan mengenalkan membaca kata benda.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam pembelajaran membaca kata benda, siswa masih terlihat kebingungan, itu bisa dilihat melalui hasil observasi pada saat pembelajaran di kelas, masih banyak yang membaca dengan meng-eja atau belum lancar. Selain itu siswa juga mengalami kesulitan dalam pembelajaran membaca seperti membaca buku cerita ataupun membaca buku pelajaran, guru juga menggunakan media yang kurang menunjang pada saat kegiatan belajar membaca kata benda. Siswa kurang memperhatikan guru pada saat pembelajaran, jadi kelas terlihat kurang kondusif, karena siswa banyak yang bergurau atau bermain sendiri dengan temannya. pada saat pembelajaran membaca kartu kata benda, media yang dipakek guru kurang menarik bagi siswa sehingga siswa merasa bosan di saat pembelajaran dilakukan.

Dari kondisi awal sudah terlihat bahwa sebelum dilakukan penelitian tindakan atau pra dalam belajar membaca kata benda di kelas B2 sebanyak 21 siswa TK Unggulan An-Nur Surabaya, diperoleh hasil 3 siswa (14,2%) berkembang sesuai harapan, 8 siswa (38,0%) yang mulai berkembang dan 10 siswa (47,6%) yang belum berkembang.

Pembelajaran yang dilakukan guru sehari-hari yaitu dengan menggunakan metode bercakap-cakap atau tanya jawab, ceramah, dan pemberian tugas kepada siswa. Dari kegiatan ini guru melakukan kelas pagi untuk menanyakkan kabar dan mengecek kehadiran siswa. Kemudian guru juga menggali pengetahuan yang sudah diketahui oleh anak dengan materi yang dipelajari atau kegiatan yang telah dilakukan pada hari itu. Hasil dari observasi yaitu ada tiga siswa yang antusias dalam menjawab pertanyaan dari guru.guru juga langsung memberikan Lembar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kerja Siswa (LKA) secara langsung tanpa melakukan demonstrasi terlebih dahulu kepada siswa.jadi siswa yang sudah bisa membaca pasti sudah bisa mengerjakan dengan benar, apabila siswa yang kurang lancar dalam membaca pasti siswa juga sangat kebingungan dalam mengerjakan tugas. Pada saat pembelajaran masih banyak siswa yang terlihat belum fokus atau antusias mereka kurang dalam mengerjakan tugas atau mendengarkan materi yang diberikan dari guru. Pada kegiatan akhir guru tidak memberikan evaluasi atau *recalling* terlebih dahulu kepada siswa, jadi siswa banyak yang salah dan hasilnya juga banyak yang tidak tuntas pada saat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, karena siswa kurang mengerti apa isi materi tersebut, dan guru kurang menjelaskan isi dari materi pada pembelajaran hari itu.

Dari ulasan di atas mengenai kemampuan membaca kata benda bisa disimpulkan bahwa kemampuan membaca kata benda pada siswa sangat rendah. Peneliti juga memerlukan upaya selanjutnya supaya bisa meningkatkan kemampuan membaca kata benda dan subtemanya adalah alat komunikasi, alat masak dan alat kebersihan, di kelas B2. Dibawah ini merupakan hasil penelitian yang sudah di lakukan di pra tindakan melalui kemampuan pada saat anak meembaca kata benda :

Tabel 4. 1

Hasil Nilai Kemampuan Anak Mengenal Kartu Kata Bergambar

No.	Nama	Indikator			Jumlah	Ket
		A	B	C		
1	Ayla	4	3	4	91,6	T
2	Anis	2	3	3	66,6	TT
3	Abiyu	2	2	2	50	TT
4	Adit	2	2	1	41,6	TT

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No.	Nama	Indikator			Jumlah	Ket
		A	B	C		
5	Aqhila	2	1	1	33,3	TT
6	Bila	3	1	1	41,6	TT
7	Chacha	1	1	2	33,3	TT
8	Fadhil	1	2	2	41,6	TT
9	Fahira	1	1	2	33,3	TT
10	Farel	2	3	3	58,3	TT
11	Halimah	2	1	2	41,6	TT
12	Haikal	1	1	2	33,3	TT
13	Ila	1	2	1	33,3	TT
14	Lala	2	1	3	50	TT
15	Lia	1	2	2	41,6	TT
16	Rafi	4	4	3	91,6	T
17	Rayi	3	2	1	50	TT
18	Salwa	1	2	2	41,6	TT
19	Slavina	1	4	4	75	T
20	Zaza	4	3	4	91,6	T
21	Zidan	4	4	1	75	T
Jumlah Nilai					1,115.8	
Nilai Rata-rata					53,13	
Ketuntasan Belajar Membaca					14%	

Tabel 4. 2

Hasil Nilai Keseluruhan Siswa Pada Pra Siklus

No	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	BB	11	52,38%
2	MB	5	23,80%
3	SB	2	9,52%
4	BDB	3	14,28%
Jumlah		21	99,98%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Tahap Siklus I

Penelitian yang dilakukan di tahap siklus I ini, terdapat I kali pertemuan pada saat pembelajaran yaitu di hari Rabu 29 Mei 2019. Pelaksanaan penelitian tindakan dilakukan selama 60 menit dalam satu kali pertemuan. Pada hari tersebut pembelajaran menggunakan tema benda dengan subtema alat masak, alat komunikasi dan alat kebersihan. Pada saat pembelajaran siswa belajar menggunakan metode bermain kartu kata bergambar. Di bawah ini merupakan penjelasan di tahap siklus I :

b. Perencanaan

Tahap siklus I ini terdapat perencanaan dan bisa dilihat melalui hasil observasi yang dilakukan peneliti pada saat pra siklus atau penelitian sebelumnya. Observasi yang dilakukan di awal pertemuan terdapat beberapa masalah yaitu sebagai berikut :

1. Siswa masih belum terlalu mengenal nama kata benda.
2. Siswa masih belum lancar membaca nama kata benda.
3. Siswa belum mampu dalam membaca kata benda sesuai perintah guru.

Beberapa masalah yang sudah ada di atas, bisa disimpulkan bahwa guru dan peneliti akan menggunakan penelitian sebagai berikut :

1. Guru memakai metode bercakap-cakap dan tanya jawab mengetahui *presentase* tingkat pemahaman siswa dalam membaca nama kata benda alat masak, alat komunikasi dan alat kebersihan.
2. Guru membawa media kartu kata bergambar benda alat masak, alat komunikasi dan alat kebersihan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Guru menyuruh siswa maju ke depan untuk membaca kartu kata bergambar tersebut satu persatu secara bergantian.
4. Guru mempersiapkan media kartu kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca kata benda, alat masak, alat komunikasi dan alat kebersihan.
5. Guru memberikan penentuan penilaian siswa pada penilaian di tahap siklus 1

c. Pelaksanaan

Pelaksanaan yang dilakukan di siklus I yaitu ada satu kali pertemuan di hari Rabu tanggal 29 Mei 2019, pukul 07.30 – 08.35 WIB. Terdapat waktu 60 menit dalam satu pertemuan. Berikut pelaksanaan pada tahap 1 :

1) Siklus 1

Pada tahap siklus 1 ditujukan dan ditekankan dalam kegiatan membaca kata benda dan menyebutkan kata benda berdasarkan apa yang di perlihatkan guru. Tahap ini bertujuan untuk menekankan dan memberikan pemahaman siswa mengenai cara mengetahui kata benda melalui kartu kata bergambar dan membaca kata benda dengan maju kedepan satu persatu supaya tau perkembangan membaca siswa secara menyeluruh.

Berkaitan dengan tujuan penekanan dan pemahaman membaca kata benda dengan menggunakan media kartu kata bergambar dengan tema yang sudah ditentukan oleh guru yaitu tema kata benda dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sub-sub tema alat komunikasi, alat masak dan alat kebersihan. Berikut penjelasan kegiatan proses pembelajaran.

Pada saat pukul 07.30 bel berbunyi dan siswa bersiap-siap masuk ke dalam kelas untuk menaruh tas di dalam kelas. setelah meletakkan tas kemudian siswa dan guru baris didepan dan bernyanyi lagu TK An-Nur :

"TK An-Nur Memang Oke"

"Anak Cerdas dan Kreatif"

"Belajar dan Ibadah"

"Mandiri dan Optimis"

"Masa Depan Menantimu"

LAGI...2x

"Anak TK An-Nur" 2x

"Anak paling hebat"

"Anak TK An-Nur" 2x

"Anak paling soleh"

"Anak TK An-Nur" 2x

"Anak paling oke"

"Mau makan, makan sendiri"

"Mau minum, minum sendiri"

"Mau sekolah, sekolah sendiri"

Pada kegiatan awal guru dan siswa masih baris didepan, kemudian membaca do'a masuk kelas, setelah membaca do'a siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diajak untuk mengucapkan ikrar TK Unggulan An-Nur Surabaya secara bersama-sama. Pada kegiatan berdo'a terdapat siswa yang sibuk ngobrol dengan temannya. Disini kemudian guru mengucapkan "Solih Solihan" dan semua siswa menjawab dengan kompak "Hap", yang bertujuan untuk kembali memfokuskan konsentrasi siswa. Setelah itu guru mengajak siswa menanyakkan kabar dengan dengan bernyanyi :

"Assalamu'alaikum"

"Salam Selamat dan Sejahtera"

Saling Mendo'akan Diantara Kita"

"Jawabnya Waalaikum Salam"

LAGI... 2x

Guru juga mengajak siswa untuk bernyanyi tentang rukun iman dan rukun islam. Setelah kegiatan tersebut guru mengabsensi kehadiran siswa dan guru menghimbau agar siswa mengangkat tangan dan berkata "Saya Bu Guru" ketika di absensi oleh guru. Apabila siswa tidak mau mengangkat tangan dan menjawab maka akan dibantu oleh peneliti untuk menunjuk tangannya.

Kegiatan awal guru selalu memberikan *ice breaking*terlebih dahulu yang bertujuan untuk meningkatkan semangat siswa dan biar siswa tidak mengantuk pada saat proses pembelajaran. *Ice breaking* yang diberikan guru kepada siswa yaitu *ice breaking* yang dapat membangkitkan semangat siswa supaya siswa tidak malas pada saat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

guru menjelaskan materi. Berikut lagu yang digunakan dalam *ice breaking* :

"Tepuk 1" 2x

"Tepuk 2" 2x

"Tepuk 3" 2x

"Tepuk 4" 2x

"Tepuk 5" 2x

"Tepuk Tangan Untuk Semua"

Setelah guru memberikan kegiatan *ice breaking*siswa terlihat sangat senang dan riang,kemudian guru melakukan *apresepsi*kepada siswa dengan menanyakkan sambil menggunakan lagu "Siapa yang tahu ini gambar apa?", siapa yang tahu ini bacanya gimana?" (sambil menunjuk kartu kata bergambar), lalu ada salah satu siswa menjawab itu bacanya Televisi bu dan itu ada gambarnya Televisi. Kemudian guru menunjukkan kata Televisi yang ada di kartu kata bergambar tersebut di bagian bawah, sambil di baca bersama-sama "Televisi". Jadi ini bacanya "Televisi" ya anak-anak. Ketika siswa diminta untuk membaca kata yang sudah ada di kartu kata bergambar tersebut sebagian siswa kesulitan untuk membacanya karena masih banyak yang kurang lancar dalam membaca.

Setelah guru menyampaikan kepada siswa bahwa hari ini akan belajar tentang bendadan sub tema alat masak, alat komunikasi, alat kebersihan. Setelah itu guru bertanya "Siapa yang mau belajar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membaca?", dan semua siswa angkat tangan sambil bilang Saya Bu Guru, kemudian guru meminta siswa untuk maju kedepan dan mencari kartu alat masak, alat komunikasi, alat kebersihan semuanya disuruh nyari masing-masing satu sesuai petunjuk guru lalu siswa disuruh membacanya. Misalnya guru meminta siswa untuk mencari kartu yang menunjukkan alat masak, seperti; panci, alat komunikasi, seperti; Telepon, alat kebersihan, seperti; sapu. Sebelumnya kartu kata bergambar sudah di acak secara satu persatu oleh guru. Banyak siswa yang masih belum lancar dalam membaca.

Kemudian guru mengajak siswa untuk bermain kartu kata bergambar. Sebelum kegiatan bermain dilakukan guru menjelaskan terlebih dahulu bagaimana tata cara aturan bermainnya. Setelah itu guru membagi siswa menjadi 2 kelompok, setiap kelompok ada yang berjumlah 11 siswa dan ada yang 10 siswa, setiap kelompok akan disuruh maju kedepan secara bergantian di mulai dari kelompok 1 terlebih dahulu untuk maju satu persatu secara bergantian. Setelah guru menjelaskan tata caranya kegiatan bermain pun dimulai. Siswa terlihat antusias dan senang. Guru memanggil nama satu siswa untuk maju kedepan dengan gembira siswa maju kedepan dan mencari kartu sesuai petunjuk guru kemudian membacanya. Setelah kegiatan bermain selesai guru memberikan evaluasi mengenai siapa saja yang sudah lancar membaca dan yang belum lancar membaca. Dari keseluruhan siswa, terdapat 5 siswa yang sudah mampu membaca 3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kartu kata bergambar benda dengan cepat dan benar, dan 5 siswa yang sudah mampu membaca 3 kartu kata bergambar benda, 8 siswa yang sudah mulai bisa membaca 3 kartu kata bergambar benda dengan bantuan guru, dan masih ada 3 siswa yang belum mampu membaca 3 kartu kata bergambar benda.

Pada kegiatan akhir guru memberikan *recalling* dengan menanyakan kegiatan yang telah dilakukan pada hari itu. Guru menanyakan kembali tentang nama-nama alat masak, alat komunikasi, alat kebersihan kepada siswa sambil menunjukkan kartu kata bergambar tersebut. Setelah kegiatan *recalling* guru dan siswa berdo'a bersama. Kemudian siswa menjawab salam dan memakai tas nya masing-masing dan dipanggil guru satu persatu kemudian siswa bersalaman dengan guru.

d. Observasi

Selama proses pembelajaran dilakukan untuk mengetahui hasil kegiatan guru dan juga siswa yaitu melalui lembar observasi. Di bawah ini merupakan hasil observasi aktivitas guru dan juga siswa sebagai berikut :

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru

Ditinjau dari perhitungan hasil observasi guru pada siklus I, guru sudah melaksanakan 3 aspek dari 17 aspek dengan kriteria baik. Mengenai hasil observasi guru pada kegiatan proses pembelajaran memperoleh nilai akhir dengan hasil 53,23% dengan memperoleh nilai akhir.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4. 3

Penilaian Observasi Aktivitas Guru

No.	Aspek yang Diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
Kegiatan Awal					
1	Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam terlebih dahulu			√	
2	Siswa berdo'a bersama dipimpin oleh guru		√		
3	Guru melakukan absensi kehadiran siswa			√	
4	Guru menanyakkan kabar siswa			√	
5	Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran guru memberikan *ice breaking* terlebih dahulu kepada siswa supaya siswa lebih semangat dalam belajar			√	
6	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa sesuai dengan materi pembelajaran pada hari ini	√			
7	Tujuan dan kompetensi yang ingin dicapai disampaikan oleh guru pada saat pembelajaran	√			
Kegiatan Inti					
8	Kartu kata bergambar ditunjukan guru kepada siswa terlebih dahulu			√	
9	Siswa berkumpul menjadi 2 kelompok yang sudah di bagi oleh guru sesuai dengan kelompoknya			√	
10	Guru mengaduk-aduk kartu dan meminta siswa untuk menemukan kartu kata bergambar yang diperintahkan oleh guru lalu anak disuruh membacanya		√		
11	Guru meminta siswa untuk maju kedepan dengan membawa kartu kata bergambar lalu kartu bergambar tersebut dimasukkan ke dalam amplop yang sudah ditempel didepan sesuai dengan jenis nama bendanya.			√	
12	Pemberian *reward* bintang diberikan guru kepada siswa untuk meemberikan kesenangan pada siswa yang sudah berhasil melakukan kegiatan pembelajaran dengan baik dan benar.		√		
Kegiatan Penutup					
13	Guru juga memberikan evaluasi kepada siswa sesuai hasil perkembangan belajar siswa tersebut			√	
14	Siswa perlu bimbingan guru untuk berdiskusi		√		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No.	Aspek yang Diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
	tentang apa saja kegiatan yang sedang dilakukan pada hari ini				
15	Materi pada pertemuan selanjutnya juga disampaikan oleh guru pada hari ini supaya siswa lebih semangat untuk datang kesekolah		√		
16	Siswa membaca do'a sesudah belajar dengan bimbingan guru		√		
17	Sebelum pulang guru tidak lupa mengucapkan salam kepada siswa, supaya siswa terbiasa melakukan salam ketika masuk dan keluar dari rumah			√	

Nilai = Jumlah Skor x 100
Skor maksimal

41 x 100
Nilai = 76

Nilai = 53,94%

2) Hasil Observasi Aktivitas Anak

Dilihat dari hasil observasi melalui perhitungan siswa pada siklus 1, terdapat 3 aspek yang berkembang sangat baik dari 17 aspek. Pada saat proses pembelajaran berlangsung di siklus 1 mendapat nilai akhir sebanyak 53,94% dan mendapat nilai 41 dari 76 nilai yang maksimal. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa di siklus pertama mengalami perubahan yang sudah cukup baik.

Dalam melakukan proses pembelajaran di kegiatan awal terdapat 2 skor di 1 aspek yaitu pada saat guru memimpin do'a bersama-sama ada beberapa siswa yang terlihat kurang bersemangat dan antusias, perolehan skor 3 juga didapat dari 4 aspek yaitu pada saat guru melakukan absensi kepada siswa dan siswa juga sudah memperhatikan, kemudian guru melakukan kegiatan *ice breaking.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari sini sudah kelihatan bahwa semua siswa sudah fokus pada pembelajaran yang dilakukan oleh guru.dan mendapat perolehan nilai pada kegiatan awal sebanyak 16.

Pada saat guru mendemonstrasikan kartu kata bergambar di kegiatan inti terdapat 3 aspek yang mendapatkan skor 3 yaitu pada saat guru menjelaskan siswa mau mendengarkannya dengan baik, bahkan siswa tidak malu untuk bertanya ke guru pada saat proses pembelajaran berlangsung. Siswa juga sudah mengerti arahan atau penjelasan yang diberikan guru tentang permainan kartu kata bergambar. Kemudian ada 2 aspek dan mendapatkan skor 2 pada saat siswa berkelompok, siswa berbaris sesuai kelompoknya masing-masing. Dan kemudian siswa juga mau maju kedepan untuk membaca kartu kata bergambar sesuai petunjuk guru, kegiatan ini sudah lumayan baik karena siswa sangat antusias maju kedepan pada saat namanya di panggil guru kemudian siswa membaca sesuai pejunjuk guru.

Dari siklus yang terakhir terdapat 3 aspek yang mendapatkan skor 2, yaitu pada saat guru memberikan evaluasi atau guru menyimpulkan kegiatan pada hari ini dan siswa juga mendengarkan materi yang dijelaskan guru untuk pembelajaran selanjutnya, kemudian siswa membaca do'a sesudah belajar secara bersama-sama dengan kompak dan mampu mendengarkannya dengan baik.

Berikut adalah tabel hasil penjelasan aktivitas siswa pada siklus I :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4. 4

Penilaian Observasi Aktivitas Anak

No.	Aspek yang Diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
	Kegiatan Awal				
1	Siswa bersama-sama menjawab salam dari guru			√	
2	Siswa melakukan berdo'a bersama dengan guru		√		
3	Siswa mendengarkan dan memperhatikan ketika guru mengabsen kehadiran siswa			√	
4	Siswa menjawab kabar secara kompak ketika guru menanya kabar kepada siswa			√	
5	Siswa sangat senang dan gembira ketika mengikuti *ice breaking* yang dipimpin oleh guru didepan			√	
6	Siswa mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru		√		
7	Siswa mendengarkan dan melihat ketika guru sedang mendemonstrasikan media kartu kata bergambar di depan siswa		√		
	Kegiatan Inti				
8	Siswa sangat fokus ketika guru sedang menjelaskan media pembelajaran bermain kartu kata bergambar			√	
9	Siswa berkelompok sesuai yang dibagi guru		√		
10	Siswa mampu menemukan kartu kata bergambar yang diperintahkan oleh guru dan mampu membaca kartu kata bergambar tersebut dengan baik dan benar			√	
11	Siswa mau maju kedepan dan mencoba memasukkan kartu kata bergambar sesuai dengan amplop yang ada tulisan macam-macam nama benda sesuai dengan kelompok benda tersebut.			√	
12	Siswa mendapatkan reward dari guru berupa bintang karena setelah melakukan kegiatan pembelajaran dengan baik dan benar.			√	
	Kegiatan Penutup				
13	Siswa memperhatikan ketika guru sedang mengevaluasi siswa pada hari ini			√	
14	Siswa mampu menceritakan kembali mengenai apa saja yang dilakukan pada saat pembelajaran dihari ini			√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

15	Siswa sangat antusias dan bertanya-tanya ketika guru menyampaikan materi pembelajaran di hari esok atau pertemuan selanjutnya			√	
16	Siswa bersama-sama melakukan do'a setelah belajar dan do'a mau pulang dipimpin oleh guru		√		
17	Siswa bersama-sama mengucapkan salam ketika pulang sekolah		√		

Nilai = Jumlah Skor x 100
Skor maksimal

46 x 100
Nilai = 76

Nilai = 60,52%

3) Hasil Bermain Dengan Kartu Kata Bergambar

Pada saat proses pembelajaran menggunakan media kartu kata bergambar di kelas B2, hasil nilai yang didapat oleh keseluruhan siswa yaitu 1.415.9, dari jumlah nilai tersebut secara keseluruhan apabila dijumlahkan dengan jumlah siswa yang ada dikelas maka hasilnya ketemu ketemu rata-rata yaitu 67,42. Terdapat siswa yang sudah berkembang sangat baik sebanyak 5 siswa dan ada 5 siswa yang sudah berkembang sesuai harapan, dan kemudian apabila mengetahui jumlah siswa yang tuntas yaitu dengan cara menjumlahkan nilai siswa yang tuntas dibagi dengan jumlah siswa secara keseluruhan kemudian hasilnya dikali 100% , maka *presentase* ketuntasan pada saat siswa dalam membaca kartu kata bergambar benda alat masak, alat komunikasi, alat kebersihan yaitu sebesar 67,42.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kemampuan membaca kartu kata bergambar di siklus I masih belum bisa dikatakan tuntas karena nilai masih belum mencukupi kriteria 67,42%, dan masih ada siswa yang belum tuntas atau masih belum berkembang dan masih ada juga yang belum berkembang sebanyak 11 siswa. Untuk memperoleh hasil yang maksimal yaitu guru melakukan tahap pembelajaran selanjutnya yaitu pada tahap siklus yang ke II.

Dibawah ini merupakan hasil nilai dari penggunaan metode bermain kartu kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca kartu kata bergambar benda alat komunikasi, alat masak, alat kebersihan, pada kelompok B2 di Taman Kanak-kanak Unggulan An-Nur Surabaya pada tahap siklus I :

Tabel 4. 5

Hasil Nilai Kemampuan Anak Mengenal Kartu Kata Bergambar

No.	Nama	Indikator			Jumlah	Ket
		A	B	C		
1	Ayla	4	3	4	91,6	T
2	Anis	1	4	4	75	T
3	Abiyu	1	4	4	75	T
4	Adit	2	2	2	50	TT
5	Aqhila	3	1	3	58,3	TT
6	Bila	1	2	3	50	TT
7	Chacha	3	1	4	66,6	TT
8	Fadhil	1	2	2	41,6	TT
9	Fahira	2	3	3	66,6	TT
10	Farel	4	4	1	75	T
11	Halimah	2	1	2	41,6	TT
12	Haikal	1	1	2	33,3	TT
13	Ila	2	1	3	50	TT
14	Lala	4	1	4	75	T
15	Lia	3	3	2	66,6	TT
16	Rafi	4	4	3	91,6	T
17	Rayi	1	4	4	75	T

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No.	Nama	Indikator			Jumlah	Ket
		A	B	C		
18	Salwa	3	3	1	58,3	TT
19	Slavina	4	3	4	91,6	T
20	Zaza	4	3	4	91,6	T
21	Zidan	4	3	4	91,6	T
Jumlah Nilai					1,415.9	
Nilai Rata-rata					67,42	
Ketuntasan Belajar Membaca					47,61%	
Jumlah Siswa yang Tuntas					10 siswa	

Keterangan :

A: Siswa mampu mengenal kata benda berdasarkan gambar dan tulisan.

B: Siswa mampu membaca tiga kata benda berdasarkan gambar dan tulisan sesuai perintah

C:: Siswa mampu menunjukkan 3 kartu kata bergambar benda dengan baik dan benar sesuai perintah

Berikut adalah hasil tindakan pada penelitian di siklus I dalam kemampuan siswa membaca kata benda :

Tabel 4. 6

Hasil Nilai Keseluruhan Anak Pada Siklus I

No	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	BB	3	14,28%
2	MB	8	38,09%
3	SB	5	23,80%
4	BDB	5	23,80%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No	Kategori	Frekuensi	Presentase
Jumlah		21	99,97%

Untuk mengetahui nilai rata-rata dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{1{,}415.9}{21}$$

$$= 67{,}42\%$$

Untuk mengetahui *presentase* rata-rata kemampuan membaca kata benda dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Presentase Ketuntasan} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas dalam belajar}}{\text{Jumlah semua siswa}} \times 100\%$$

$$= \frac{10}{21} \times 100\%$$

$$= 47{,}61\%$$

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{5}{21} \times 100\%$$

=23,80% (Tuntas atau berkembang sangat baik)

Presentase yang tuntas atau Berkembang Sesuai Harapan

$$= \frac{5}{21} \times 100\%$$

= 23,80% (Sudah Berkembang)

Presentase yang belum tuntas atau Mulai Berkembang

$$= \frac{8}{} \times 100\%$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

21

= 38,09% (Mulai Berkembang)

Presentase yang belum tuntas atau Belum Berkembang

$$= \frac{3}{21} \times 100\%$$

= 14,28% (Belum Berkembang)

e. Refleksi

Penelitian pada siklus I merupakan tahap dimana peneliti bisa mengetahui atau mengumpulkan data yang telah diperoleh pada saat pembelajaran dilakukan, yaitu meliputi lembar observasi ataupun catatan dari guru, kemudian peneliti melakukan refleksi dengan guru kelas yang ada di kelompok B2. Guru melakukan diskusi untuk mengetahui hasil yang sudah dilakukan pada saat pembelajaran. Dan guru juga melakukan penilaian terhadap proses pembelajaran yang dilakukan pada hari itu. Dan guru juga bisa mengetahui masalah-masalah apa saja yang muncul, dan berhubungan dengan kegiatan-kegiatan yang dilakukan. apabila refleksi sudah dilakukan maka peneliti bisa merumuskan dan merencanakan untuk ke siklus selanjutnya.

Masalah-masalah yang terjadi ketika proses pembelajaran membaca kartu kata bergambar bisa menjadi pedoman buat merencanakan siklus yang selanjutnya, untuk melakukan perbaikan dari siklus yang 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk mengetahui masalah masalah yang ada saat proses pembelajaran membaca kata benda alat masak, alat komunikasi, alat kebersihan :

1. Sebagian siswa masih merasa kesulitan dalam menunjuk kartu kata bergambar benda dikarenakan siswa masih belum lancar dalam membaca.
2. Terdapat siswa yang belum tepat dalam membaca 3 kartu kata bergambar benda.

Adapun masalah yang timbul disaat proses pembelajaran membaca kartu kata bergambar benda yakni sebagai berikut :

1. Guru kurang melakukan penekanan dalam pembelajaran membaca kata benda.
2. Guru sebaiknya menjelaskan secara langsung kepada siswa pada saat proses bembelajaran membaca kartu kata bergambar.
3. Beberapa siswa juga masih belum lancar dalam membaca jadi pada saat siswa disuruh membaca nama yang ada di kartu tersebut masih sangat kebingungan kalau tidak melihat gambarnya.

D. Tahap Siklus II

Tahap ini menjadi kelanjutan dari siklus I, semua hasil yang telah didapatkan pada siklus I akan digunakan untuk menyusun siklus II. Jika pada siklus I masih dianggap memiliki kekurangan maka pada siklus II ini menjadi jawaban untuk menyempurnakan kekurangan tersebut yakni dalam metode

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran menggunakan permainan kartu kata bergambar. Siklus II ini memiliki empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Siklus II dilaksanakan dalam satu kali pertemuan dengan durasi 60 menit tepat pada hari Jum'at tanggal 31 Mei 2019. Kegiatan pada siklus II bertemakan benda, dalam tema ini peneliti membagi lagi menjadi tiga sub-tema yakni alat komunikasi, alat musik, dan alat kebersihan.

Mengingat sebelumnya bahwa sekelas pembelajaran pada tingkat pendidikan TK yang mana siswa siswi nya mencakup anak-anak, yang psikisnya masih menyukai area bermain maka sebagai guru juga harus memahami dan mengikuti masa yang dialami anak -anak, sehingga banyak pembelajaran yang menyelipkan metode permaianan agar lebih dapat dipahami dan diterima oleh seorang anak. Berikut tahap-tahap pembelajaran dari siklus II:

1. Perencanaan

Mengingat bahwa pada siklus II ini merupakan perbaikan dari ketidak sempurnaan pada siklus I, yang mana perencanaan menjadi bagian dari tahap-tahap pembelajaran, meliputi:

a. Perencanaan pertama membagi siswa menjadi 2 kelompok, kemudian setiap kelompok saling kerjasama dalam mengelompokkan kartu kata bergambar benda sesuai jenisnya.
b. Selanjutnya guru akan memberikan kegiatan mengelompokkan kartu kata bergambar yang telah dipersiapkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Agar siswa aktif dalam mengikuti tahap pembelajaran, maka guru menerapkan metode deemonstrasi dan tanya jawab.

2. Pelaksanaan

Hasil dari pelaksanaan yang dilakukan pada tahan siklus I, masih dirasa memiliki banyak kekurangan karena sebagian siswa masih memiliki kekurangan dalam kemampuan membaca tulisan yang terdapat di dalam kartu, sehingga kurangnya ketepatan siswa dalam menunjuk kartu. Penerapan pembelajaran pada siklus II ini lebih menekankan pada kemampuan membaca dengan menerapkan metode bermain kartu kata bergambar, namun peneliti menggunakan cara yang berbeda dari pelaksanaan sebelumnya, yaitu dengan cara membaca dan mengelompokkan kartu tersebut di depan sesuai jenisnya seperti: alat komunikasi, telepon, televisi, radio, alat masak yang meliputi panci, pisau, mangkok, serta alat kebersihan misalnya sapu dan pel.

Tepat pukul 7.30 WIB bel sekolah akan berbunyi, kemudian siswa akan dikondisikan di dalam kelas, namun sebelum memasuki kelas untuk membentuk kepribadian yang bertanggung jawab maka guru akan mengkoordinasi siswa untuk melepas sepatu dan menatanya di dalam rak sepatu yang telah disediakan. Di dalam kelas proses pelaksanaan pembelajaran telah disiapkan secara matang oleh guru mulai dari kerapian meletakkan tas hingga posisi duduk. Kemudian dilanjutkan dengan guru membuka kelas yang diawali salam sapaan untuk siswa siswi di kelas, agar proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan target. Tidak lupa juga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

di TK An-Nur memiliki rutinitas yang selalu dilakukan sebelum memulai proses pembelajaran yaitu menyanyikan lagu TK An-nur:

"TK An-Nur Memang Oke"

"Anak Cerdas dan Kreativ"

"Belajar dan Ibadah"

"Mandiri dan Optimis"

"Masa Depan Menantimu"

LAGI...2x

"Anak TK An-Nur" 2x

"Anak paling hebat"

"Anak TK An-Nur" 2x

"Anak paling soleh"

"Anak TK An-Nur" 2x

"Anak paling oke"

"Mau makan, makan sendiri"

"Mau minum, minum sendiri"

"Mau sekolah, sekolah sendiri"

Selain menyanyikan lagu kebangsaan TK An-Nur, sebelum kelas dimulai pihak guru juga megkoordinasikan siswa siswi untuk membaca doa sebelum belajar. Terkait membaca doa sebelum belajar, siswa siswi kelas B2 di TK An-Nur sudah mengalami perkembangan karena kebanyakan siswa sudah mulai mengikuti. Interaksi selanjutnya yakni menanyakan kabar yang dilakukan oleh seorang guru kepada siswa seperti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

“bagaimana kabarnya hari ini?”, kemudian siswa merespon dengan sautan serentak “Alhamdulillah, luar biasa, Allahu Akbar yess...yess..yes”. Kegiatan-kegiatan tersebut merupakan tahap interaksi antara guru dengan siswa yang bertujuan untuk membangun hubungan kekeluargaan, sehingga model pembelajaran yang diterapkan dapat mudah diterima oleh siswa. Karena siswa siswi setara TK adalah masih tergolong dalam kategori anak-anak yang identiknya lebih menyukai kegiatan yang bernuansa kebahagiaan dan keceriaan, maka metode pembelajaran yang diterapkan juga harus menyesuaikan dengan kebutuhan pendidikan usianya. Kegiatan selanjutnya yakni menyanyikan lagu dengan tema “Tanya kabar” seperti:

“Assalamu’alaikum”

“Salam Selamat dan Sejahtera”

Saling Mendo’akan Diantara Kita”

“Jawabnya Waalaikum Salam”

LAGI... 2x

Aktivitas pembelajaran didalam kelas selanjutnya yakni guru membacakan absensi atau daftar siswa di kelas untuk mengecek kehadiran siswa pada hari tersebut. namun, tidak hanya guru yang membacakan absensi kelas, siswa siswi juga memberikan respon dengan sahutan “saya bu guru”. Sebagai kegiatan awal untuk membangkitkan semangat siswa, guru memberikan *ice breaking* yang meliputi tepuk tangan, dan bernyanyi dengan saling menyebutkan nama teman-temannya. Lagu lain yang diberikan biasanya memiliki unsur agama seperti rukun iman dan rukun

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

islam, karena penting juga menerapkan ilmu agama kepada anak-anak di usia dini meskipun hanya pada pengetahuan dasar. Meskipun *ice breaking* tidak berdurasi panjang, namun kegiatan ini menjadi selingan pada kegiatan pembelajaran dengan tujuan untuk mereflesh otak siswa siswi.

Mengajar sekelas pelajar TK atau anak-anak membutuhkan interaksi yang cukup ekstra berbeda dengan anak-anak remaja atau setidaknya tingkat SD yang sudah sedikit menerapkan kemandirian dalam hidupnya, untuk mengajar TK seorang guru harus memiliki kemampuan untuk menjangkau keseluruhan anak, baik kesabaran, perhatian, dan ketegasan harus dimiliki secara berimbang. Agar tidak mengalami kekacauan dalam kelas seorang guru harus terus melakukan interaksi seperti tanya jawab dan bernyanyi, namun juga ada waktu dimana seorang siswa dibiarkan fokus pada suatu tugas yang diberikan guru.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pembelajaran dengan praktik bermain kartu kata bergambar, yang diharapkan untuk memudahkan siswa belajar mengetahui huruf dan mengasah kemampuan membacanya. Contoh dari komunikasi interaksi antara guru dengan siswa di TK An-Nur terkait metode tersebut, yaitu:

Guru: “Siapa yang ingin bermain lagi bersama bu guru?”

Siswa: “Saya Bu”

Guru: “Siapa yang ingat kartu apa yang dibawa ibu?” (sambil menunjukkan sebuah kartu gambar kepada siswa siswi).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Siswa: “kartu membaca yang ada gambarnya Bu guru” (kebanyakan siswa akan melontarkan jawaban tersebut).

Kemudian langsung dilanjut pada eksekusi pembelajaran, namun sebelumnya seorang guru harus melalui proses penawaran sebagai alat untuk memobilisasi siswa agar memutuskan untuk bergabung dalam permainan. Dalam pelaksanaannya guru juga menunjukkan gambar pilihan yang memnuhi syarat keminatan anak-anak dan mencakup tiga sub-tema yakni memasak, komunikasi, dan kebersihan. Untuk menerapkannya memang tidak sebudah yang dibayangkan, setiap anak mengalami perkembangan yang berbeda meskipun ditingkat kelas yang sama, di usia yang begitu muda seorang anak ada yang mengikuti dengan cepat da nada yang tidak mengikuti dengan cepat untuk pembelajaran yang diberikan, sehingga seorang guru harus menyiapkan mental yang kuat dan tingkat kesabaran yang tinggi. Apalagi kondisi emosional seorang anak sangatlah labil, dan membutuhkan bimbingan, perhatian, arahan, dan nasihat yang benar dan dapat diterima serta dimengerti oleh setiap individu anak.

Penelitian ini dilakukan bersama guru asli dari kelas B2 TK An-Nur, peneliti sebelumnya telah menegosiasikan untuk mendapatkan izin dalam mendesain metode pembelajaran menggunakan kartu kata gambar. Dalam proses penelitian peneliti juga menggunakan rencana kegiatan harian (RKH), untuk menarget materi pembelajaran. Bagian akhir sebelum penutup dan doa untuk mengakhiri semua kegiatan belajar mengajar di TK An-Nur, terlebih dahulu guru mmberikan *recalling* atau semacam interaksi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

antara guru dengan siswa untuk menanyakan rangkaian kegiatan pembelajaran hari ini, yang bertujuan untuk mengasah daya ingat siswa siswi. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan doa dan salam, dengan rapi siswa siswi diperkenankan untuk pulang.

3. Observasi

Tahap obeservasi pada siklus II yang dilakukan oleh peneliti kepada siswa kelas B2 di TK An-Nur menghasilkan:

a. Hasil Observasi Aktivitas Guru

Ditahap siklus II ini untuk kategori observasi guru, hasil yang didapatkan dari tingkat keberhasilan dalam metode sudah sesuai dengan Rencana Perangkat Pembelajaran (RPP), dari 17 aspek pembelajaran yang benar tiga darinya telah terpenuhi. Untuk observasi ini peneliti juga memberikan penilaian kepada proses pembelajaran yang dilakukan guru di TK An-Nur, nilai akhir yang didapatkan adalah 81,31%, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4. 7

Penilaian Observasi Aktivitas Guru

No.	Aspek yang Diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
Kegiatan Awal					
1	Tahap awal pembukaan kelas, seorang guru bertugas untuk mengkoordinasi pembukaan kelas				√
2	Membacakan doa sebelum belajar yang dipimpin oleh guru			√	
3	Kegiatan absensi atau pengecekkan kehadiran siswa siswi			√	
4	Interaksi awal yakni salam dan sapaan			√	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No.	Aspek yang Diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
5	Pemberian *ice breaking* untuk membangunkan semangat siswa siswi			√	
6	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa sesuai dengan materi pembelajaran pada hari ini				√
7	Tujuan dan kompetensi yang ingin dicapai disampaikan oleh guru pada saat pembelajaran				√
Kegiatan Inti					
8	Kartu kata bergambar ditunjukan guru kepada siswa terlebih dahulu			√	
9	Siswa berkumpul menjadi 2 kelompok yang sudah di bagi oleh guru sesuai dengan kelompoknya			√	
10	Guru mengaduk-aduk kartu dan meminta siswa untuk menemukan kartu kata bergambar yang diperintahkan oleh guru kemudian siswa harus membacanya			√	
11	Guru meminta siswa untuk maju kedepan dengan membawa kartu kata bergambar lalu kartu bergambar tersebut dimasukkan ke dalam amplop yang sudah ditempel didepan sesuai dengan jenis nama bendanya.			√	
12	Pemberian *reward* bintang diberikan guru kepada siswa untuk meemberikan kesenangan pada siswa yang sudah tuntas dalam proses pembelajaran yang baik dan benar.			√	
Kegiatan Penutup					
13	Tahap selanjutnya yakni evaluasi sesuai hasil perkembangan belajar siswa			√	
14	Dilanjutkan dengan sesi berdiskusi tentang apa saja kegiatan yang sedang dilakukan pada hari ini			√	
15	Guru juga menyampaikan materi yang akan diberikan di hari berikutnya dengan tujuan supaya siswa lebih semangat untuk datang kesekolah			√	
16	Siswa dan guru bersama-sama membaca do'a sesudah belajar				√
17	Sebelum pulang guru tidak lupa mengucapkan salam kepada siswa, supaya siswa terbiasa melakukan salam ketika masuk dan keluar dari rumah				√

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No.	Aspek yang Diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
Nilai = Jumlah Skor x 100 *Skor maksimal* *56 x 100* *Nilai = 76* *Nilai = 76,68%*					

b. Hasil Observasi Aktivitas Anak

Peneliti mendapatkan keberhasilan dalam penerapan pembelajaran melalui metode bermain kartu kata bergambar di kelas B2 TK An-Nur dengan beberapa bukti yakni semua siswa telah mengikuti metode penelitian tersebut. Siswa siswi kelas B2 TK An Nur aktif mengikuti rangkaian proses pembelajaran mulai dari salam pembukaan, pembacaan doa, pertannyaan, tugas, hingga tahap akhir, siswa siswi telah melakukan nya dengan baik.

Metode bermain kartu kata bergambar yang didemonstrasikan oleh guru, mendapatkan respon positif dari siswa siswi, antusias dari siswa siswi juga sangat baik, bahkan mereka sudah dapat memahami siapa yang ditugaskan untuk membaca siapa yang belum ditugaskan untuk membaca, sehingga kondisi kelas dapat berjalan dengan kondusif. Metode ini sebagai jalan alternatif untuk mengajarkan siswa siswi mengenal huruf dan mengasah skill membaca, desain dari metode ini merupakan perbaruan dari metode terdahulu yang dirasa kurang efektif dan lebih monoton, sehingga kurang memancing minat belajar siswa siswi.

Sistem belajar mengajar yang dilaksanakan di kelas B2 TK An-Nur, setelah seluruh rangkaian kegiatan selesai tidak lupa guru memberikan waktu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk mengevaluasi seluruh kegiatan pada hari itu. Disini tidak lupa juga seorang siswa memiliki peran aktif dalam menyampaikan evaluasi, selain pembelajaran hari ini yang menjadi bahan evaluasi seorang guru juga memberikan informasi terkait agenda pembelajaran yang akan dilakukan di hari selanjutnya. Untuk penghitungan skor nilai dari observasi aktivitas anak mendapatkan nilai 56, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.2

Penilaian Observasi Aktivitas Anak Pada Siklus II

No.	**Aspek yang Diamati**	**Penilaian**			
		1	**2**	**3**	**4**
Kegiatan Awal					
1	Siswa merespon salam yang diberikan oleh guru				√
2	Siswa dan guru bersama membaca doa sebelum belajar				√
3	Ketertiban siswa ketika guru membacakan absensi kehadiran				√
4	Siswa menjawab kabar secara kompak ketika guru menanya kabar kepada siswa				√
5	Siswa sangat senang dan gembira ketika mengikuti *ice breaking* yang dipimpin oleh guru didepan			√	
6	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa kemudian siswa mampu menjawabnya				√
7	Siswa mendengarkan dan melihat ketika guru sedang mendemonstrasikan media kartu kata bergambar di depan siswa				√
Kegiatan Inti					
8	Siswa sangat fokus ketika guru sedang menjelaskan media pembelajaran bermain kartu kata bergambar			√	
9	Siswa berkelompok sesuai yang dibagi guru				√
10	Siswa mampu menemukan kartu kata bergambar yang diperintahkan oleh guru dan mampu membaca kartu kata bergambar tersebut dengan baik dan benar				√
11	Siswa mau maju kedepan dan mencoba memasukkan kartu kata bergambar sesuai				√

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No.	Aspek yang Diamati	Penilaian			
		1	2	3	4
	dengan amplop yang ada tulisan macam-macam nama benda sesuai dengan kelompok benda tersebut.				
12	Siswa mendapatkan reward dari guru berupa bintang karena setelah melakukan kegiatan pembelajaran dengan baik dan benar.				√
Kegiatan Penutup					
13	Siswa memperhatikan ketika guru sedang mengevaluasi siswa pada hari ini			√	
14	Siswa mampu menceritakan kembali mengenai apa saja yang dilakukan pada saat pembelajaran dihari ini			√	
15	Siswa sangat antusias dan bertanya-tanya ketika guru menyampaikan materi pembelajaran di hari esok atau pertemuan selanjutnya				√
16	Siswa bersama-sama melakukan do'a setelah belajar dan do'a mau pulang dipimpin oleh guru				√
17	Siswa bersama-sama mengucapkan salam ketika pulang sekolah				√
Nilai = Jumlah Skor / Skor maksimal x 100 *64 / 76 x 100* *Nilai = 84,21%*					

c. Penilaian metode pembelajaran dengan bermain kartu kata bergambar

Dari hasil tabel diatas menuliskan nilai rata-rata dari penerapan metode pembelajaran dengan bermain kartu kata bergambar, yang bertujuan untuk membantu siswa siswi mengenal huruf dan mengembangkan skill membaca pada kelas B2 di TK Unggulan An-Nur Surabaya, nilai rata-rata yang ditemukan adalah 81,31. Dengan keterangan terdapat dua siswa belum tuntas atau dapat dikatakan siswa yang mengalami keterlambatan dalam perkembangan, hal ini dapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

disebabkan karena faktor usia anak yang masih muda atau usia *playgroup*, sedangkan kasus selanjutnya terdapat satu siswa dengan kategori belum berkembang karena memiliki keterbatasan, siswa ini juga jarang masuk sekolah serta sulit untuk menerima pembelajaran.

Tabel 4. 8

Hasil Nilai Kemampuan Anak Mengenal Kartu Kata Bergambar

No.	Nama	Indikator			Jumlah	Ket
		A	B	C		
1	Ayla	4	3	4	91,6	T
2	Anis	3	4	4	91,6	T
3	Abiyu	4	4	3	91,6	T
4	Adit	3	3	3	75	T
5	Aqhila	3	4	4	91,6	T
6	Bila	2	4	3	75	T
7	Chacha	3	2	4	75	T
8	Fadhil	2	2	2	50	TT
9	Fahira	3	3	3	75	T
10	Farel	4	4	3	91,6	T
11	Halimah	3	4	2	75	T
12	Haikal	2	2	2	50	TT
13	Ila	2	4	3	75	T
14	Lala	4	3	4	91,6	T
15	Lia	2	3	4	75	T
16	Rafi	4	4	3	91,6	T
17	Rayi	3	4	4	91,6	T
18	Salwa	3	3	3	75	T
19	Slavina	4	3	4	91,6	T
20	Zaza	4	4	3	91,6	T
21	Zidan	3	4	4	91,6	T
Jumlah Nilai					1,707.6	
Nilai Rata-rata					81,31	
Ketuntasan Belajar Membaca					90%	
Jumlah Siswa yang Tuntas					18 siswa	

Selanjutnya tabel dari hasil tindakan pada pra-penelitian terhadap siswa B2 di TK An-Nur Surabaya terkait kemampuan membaca kata benda:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4. 9

Hasil Nilai Keseluruhan Siswa Pada Siklus II

No	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	BB	-	-
2	MB	2	9,52%
3	SB	8	38,09%
4	BDB	11	52,38%
Jumlah		21	99,97%

Keterangan :

1. Siswa mampu mengenal kata benda berdasarkan gambar dan tulisan.
2. Siswa mampu membaca tiga kata benda berdasarkan gambar dan tulisan sesuai perintah.
3. Siswa mampu menunjukkan tiga kartu kata bergambar benda dengan benar sesuai perintah.

Untuk mengetahui nilai rata-rata dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{1{,}707.6}{21}$$

$$= 81{,}31\%$$

Untuk mengetahui *presentase* rata-rata kemampuan membaca kata benda dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Presentase Ketuntasan} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas dalam belajar}}{} \times 100\%$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jumlah semua siswa

$= \frac{19}{21} \times 100\%$

$= 90,47\%$

Nilai Akhir $= \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$

$= \frac{11}{21} \times 100\%$

= 52,38% (Tuntas atau berkembang sangat baik)

Presentase yang tuntas atau Berkembang Sesuai Harapan

$= \frac{8}{21} \times 100\%$

= 52,38% (Sudah Berkembang)

Presentase yang belum tuntas atau Mulai Berkembang

$= \frac{2}{21} \times 100\%$

= 9,52% (Mulai Berkembang)

Presentase yang belum tuntas atau Belum Berkembang

= _

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

= _ (Belum Berkembang)

d. Refleksi

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan dan mengidentifikasi data yang telah diperoleh, yaitu meliputi lembar observasi maupaun catatan dari guru, kemudian peneliti melakukan refleksi. Pelaksanaan refleksi dilakukan antara peneliti dengan guru kelompok B2 yang bersangkutan. Diskusi dilakukan untuk mengevaluasi hasil yang telah dilakukan yaitu dengan cara melakukan penilaian terhadap proses selama pembelajaran berlangsung, masalah yang muncul, dan berkaitan dengan hal-hal yang dilakukan. Setelah melakukan tahap refleksi kemudian peneliti merumuskan perencanaan untuk siklus selanjutnya.

Berikut identifikasi masalah-masalah yang terjadi ketika proses pembelajaran membaca kata benda alat masak, alat komunikasi, alat kebersihan :

1. Anak masih merasa kesulitan dalam menunjuk kartu kata bergambar benda dikarenakan siswa masih belum lancar dalam membaca.
2. Terdapat Anak yang belum tepat dalam membaca 3 kartu kata bergambar benda.

Faktor yang diduga menjadi timbulnya masalah-masalah dalam pembelajaran membaca kartu kata bergambar benda yakni :

1. Guru kurang melakukan penekanan dalam pembelajaran membaca kata benda.
2. Guru tidak mencontohkan secara langsung kepada siswa dalam membaca kartu kata bergambar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Anak masih belum terbiasa belajar menggunakan media kartu kata bergambar benda dalam mengambil atau membaca kata,
4. benda dan belum terbiasa dengan suasana baru yang dilakukan oleh guru.

E. Pembahasan

Dari data yang diperoleh melalui hasil penelitian untuk membuktikan dan menjawab melalui rumusan masalah yang ada di dalam penelitian ini yang menggunakan metode bermain kartu kata bergambar yang berguna untuk meningkatkan kemmapuan membaca kata benda alat komunikasi, alat masak, alat kebersihan pada kelompok B2 di TK Unggulan An-Nur Surabaya. Berikut pembahasann dan penjelasan mengenai rumusan masalah tersebut:

1. Proses pembelajaran dengan Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Anak Kelompok B

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan di siklus 1 mengenai proses kegiatan pembelajaran menggunakan metode bermain kartu kata bergambar, untuk meningkatkan kemampuan membaca, supaya siswa terlihat lebih giat dalam membaca maka siswa juga perlu diberikan semangat dan motivasi dalam belajar yang berguna untuk menyerap materi yang sudah di jelaskan oleh guru tersebut. Peran guru memanglah sangat penting untuk menunjang keberhasilan siswa dalam belajar. Dalam penelitian di siklus 1 peran guru dalam memotivasi proses pembelajaran siswa mengalami perubahan bisa menumbuhkan semangat dan antusias dalam proses pembelajaran. Berikut adalah motivasi belajar yang sangat menentukan bagi proses pembelajaran:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Kegiatan pembelajaran juga harus bervariasi supaya bisa mengatasi rasa bosan dan kurang semangat pada proses belajar mengajar. Maka peneliti menggunakan rpph yang ada pada siklus I dan siklus ke II dengan kegiatan yang berbeda.

b. Adanya kegiatan mengelompokkan kartu kata bergambar sesuai jenisnya, itu sangat membuat siswa lebih semangat bermain kartu kata bergambar tersebut dan sangat antusias untuk membacanya.

2. Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Kelompok B Mengalami Perbedaan Hasil di Tiap Siklus

a. Tahap Siklus I

Dengan menggunakna media kartu kata bergambar yang dilakukan di siklus I mengalami sedikit peingkatan. Hasil tersebut bisa dibuktikan melalui *presentase* pada saat observasi guru, dan nilai yang didapat yaitu sebesar 53,94%, kemudian *presentase* dari hasil observasi nilai yang didapatkan siswa yaitu sebesar 60,52%. Dan selanjutnya kemampuan pada nilai rata-rata siswa membaca kartu kata bergambar yaitu 67,42 dengan hasil *presentase* sebanyak 47,61%.

Proses kegiatan belajar mengajar pada kemampuan membaca kartu kata bergambar benda yang disesuaikan dengan Rencana Proses Pembelajaran (RPP), pada siklus ini terdapat 8 siswa yang mulai berkembang dan 3 siswa yang belum berkembang dalam kemampuan membaca kartu kata bergambar benda alat masak, alat komunikasi dan alat kebersihan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Tahap Siklus II

Pada proses pembelajaran menggunakan media kartu kata bergambar yang dilakukan di siklus II ini sudah banyak mengalami peningkatan dan kegiatan proses pembelajaran membaca kata benda juga bisa dikatakan berhasil, karena yang dilakukan guru pada saat proses pembelajaran sudah sesuai dengan Rencana Perangkat Pembelajaran (RPP) *presentase dari ketuntasan tersebut* yaitu sesuai harapan bahkan lebih baik. Hal ini bisa dibuktikan melalui hasil *presentase* yang diperoleh guru sebesar 26,68%, kemudian *presentase* dari nilai pembelajaran siswa sebanyak 84,21% dan kemampuan siswa dalam membaca kartu kata bergambar benda sebesar 81,37 dengan nilai *presentase* sebesar 90%.

Dilihat dari keberhasilan guru pada proses pembelajaran membaca menggunakan media kartu kata bergambar yang dilakukan di siklus II ini sudah mengalami perubahan dan tercapai kemampuan membacanya dengan nilai yang sangat baik, dan siswa juga sudah memahami dalam membaca kartu kata bergambar dengan mengelompokkan kartu kata bergambar sesuai jenisnya dan bareng-bareng bersama kelompoknya masing-masing, itu yang membuat siswa lebih semangat dan antusias dalam belajar membaca denagn menggunakan kartu kata bergambar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan selama proses pembelajaran dalam siklus 1 dan siklus II, melalui penggunaan metode bermain kartu kata bergambar, untuk meningkatkan kemampuan membaca pada siswa kelompok B di Taman Kanak-kanak Unggulan An-Nur Surabaya disimpulkan sebagai berikut :

1. Dalam proses menggunakan metode bermain kartu kata bergambar, untuk meningkatkan kemampuan membaca pada anak,yang dilakukan selama dua siklus yaitu mengalami peningkatan yang cukup baik. Peningkatan tersebut bisa dilihat melalui indikator-indikator yang ada pada penelitian ini. Kemampuan membaca siswa terlihat berkembang yaitu bisa dilihat mulai dari pra siklus, sampai tindakan siklus I dan siklus II yang sudah dilakukan pada saat pembelajaran. Bisa dilihat dari kemampuan membaca mulai pra siklus sebesar 14 % dan kemudian di penelitian selanjutnya yaitu siklus 1 sebesar 47,61%. Dan kemudian di Penelitian Tindakan Kelas pada siklus yang ke IImengalami peningkatan sebanyak 90%. Sehingga penelitian dengan menggunakan kartu kata bergambar yaitu mengalami peningkatan ynag sangat baik.
2. Setelah penggunaan metode bermain kartu kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan anak dalam membaca kata benda, alat komunikasi, alat kebersihan, alat masak, hasil nilai yang diperloleh pada pra siklus, siklus I dan siklus II mengalami peningkatan dari kurang hingga menjadi sangat baik. Dapat diketahui melalui kemampuan siswa dalam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membaca kartu kata bergambar benda pada pra siklus terdapat 3 siswa dengan kategori tuntas (bwrkembang dengan baik) dengan presentase 14,28% tuntas, (berkembang sesuai harapan), 2 siswa yang (sudah berkembang) dengan presentase 9,52%, terdapat 5 siswa yang belum tuntas dengan presentase 23,80% (mulai berkembang) dan 11 siswa yang tidak tuntas dengan presentase 52,38% (belum berkembang). Pada siklus 1 terdapat 5 siswa yang tuntas dengan presentase 23,80% (berkembang dengan baik), 23,80 berkembang sesuai harapan, 8 siswa dengan presentase 38,09% (mulai berkembang dan yang belum berkembang 3 siswa yaitu dengan presentase 14,28%. Pada siklus II terdapat 11 siswa yang berkembang dengan baik dengan presentase 52,38% dan 8 siswa yang sudah berkembang yaitu dengan presentase 38,09% dan masih ada 2 siswa yang mulai berkembang dengan presentase 9,25. Dari hasil penelitian diatas bisa disimpulkan bahwa melalui penggunaan metode bermain kartu kata bergambar di pra siklus ketuntasan belajar membaca 14%, di siklus I meningkat menjadi 47,61%, dan di siklus II meningkat menjadi 90% dengan nilai rata-rata 81,31. Dengan menggunakan media kartu kata bergambar bisa meningkatkan kemampuan membaca pada siswa kelompok B2 di Taman Kanak-kanak Unggulan An-Nur Surabaya.

B. Saran

Dengan mengetahui keberhasilan menggunakan metode bermain kartu kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan membaca pada saat penelitian di Taman Kanak-kanak Unggulan An-Nur Surabaya peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Pihak sekolah, penggunaan metode bermain kartu kata bergambar sangat cocok diterapkan dalam proses pembelajaran membaca secara bertahap untuk meningkatkan kemampuan membaca pada siswa supaya sedikit demi sedikit bisa meningkat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Bagi guru, supaya pembelajaran tidak membosankan dan berjalan dengan lancar guru harus meningkatkan kreativitas dalam memilih metode pembelajaran yang tepat, karena guru adalah salah satunya contoh sumber belajar bagi siswa maka guru harus menyampaikan materi pembelajaran yang menarik bagi siswa supaya pembelajaran tidak terlihat monoton.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penggunaan metode bermain kartu kata bergambar bisa dijadikan salah satu contoh model pembelajaran bagi guru untuk meningkatkan kemampuan membaca anak pada kelompok B.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Daftar Pustaka

Al-Hasyimi Ahmad Sayyid, 1993, Syarah Mukhtaarul Ahaadiits, Bndung: Sinar Baru Algensindo.

Arikunto Suharsimi, 2005, Manajemen Penelitian Jakarta: Rineka Cipta.

Fauti Subhan, 2013, Penelitian Tindakan Kelas Sidoarjo: Qisthos Digital Press.

Guntur Henry, Tarigan, 2008, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Hartati Sofia, 2005, Perkembangan Belajar Pada Anak Usia Dini, Jakarta: Dirjen Pendidikan Tinggi Depdiknas.

http://kamusbahasaindonesia.org/kartu,diakses pada tanggal 15 Maret 2019, pukul 17.05 WIB

http://kamusbahasaindonesia.org/kartu,diakses pada tanggal 15 Maret 2019, pukul 17.10 WIB

https://tafsirweb.com/12867-surat-al-alaq-ayat-1.html.diakses pada tanggal 25 Maret 2019, pukul 9:11

https://pustakapaud.blogspot.com/2016/08/pengertian-metode-membaca permulaan-pada-anak-usia-dini.html,diakses,pada tanggal 20 Maret 2019, pukul 10:49

Jeinne Mumu dan Benidiktus Tanujaya, 2016, Penelitian Tindakan Kelas Yogyakarta: Media Akademik.

Jeinne Mumu dan Benidiktus Tanujaya, 2016, Penelitian Tindakan Kelas Yogyakarta: Media Akademik.

Kunandar, 2013, Penelitian Autentik Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Kunandar, 2008, Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembang Profesi Pendidik Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Lina Miftahul Jannah dan Bambang Prasetyo, 2005, Metode Penelitian Kuantitatif Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Laely Khusnul, “Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penerapan Media Kartu Gambar”, Vol 7 (2013).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mulyasa E., 2010, Praktik Penelitian Tindakan Kelas Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Moeslichatoen, 2004, Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak, Jakarta: Rineke Cipta,.

Pangastuti Ratna, "Pengenalan Abjad Pada Anak Usia Dini Melalui Media Kartu Huruf", Vol 1 (2017).

Petersen Sandra , 2015, Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Pendekatan Antarpersonal, Jakarta: PT Adhitya Andrebina Agung,.

Rahmat Pupu Saeful, "Pengaruh Media Kartu Kata Terhadap Kemampuan Membaca dan Penguasaan Kosa Kata", Vol 8 (2014)

Subagyo Joko, 2006, Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik Jakarta: Renika Cipta.

Sanjaya Wina, 2009, Penelitian Tindakan Kelas Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.

Subhan Fauti, 2013, Penelitian Tindakan Kelas Sidoarjo: Qisthos Digital Press.

Susanto Ahmad, 2011, Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar dalam Berbagai Aspeknya, Jakarta:Tambra Raya.

Sukaesi Yanti, "Metode Bermain Kartu Kata Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan PRA Membaca Pada Anak Taman Kanak-Kanak", Vol 6 (2015).

Susanto Ahmad, 2011, Perkembangan Anak Usia Dini, Jakarta: Tambra Raya.

Sunariyah, 2009, Upaya Guru dan Orang Tua dalam Meningkatkan Minat Baca pada PAUD, skripsi, PGTK Fakultas KIP UMM.

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1, Angka 14.

Wiriatmaja Rochiati, 2006, Metode Penelitian Tindakan Kelas: Untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen,Bandung: Remaja Rosdakarya,.

Yus Anita, 2011, Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-kanak, Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id